STRATEGI REDAKSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BERITA KRIMINAL DI SURAT KABAR HARIAN CURUP EKSPRESS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Dakwah

OLEH:

DERY PRASTATIAN. S. E
NIM: 18521007

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
CURUP 2022 M / 1443 H

PERSETUJUAN SKRIPSI

: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Dery Prastatian. S. E, Nim : 18521007** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **"Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress".** Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, Terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 16 JUNI 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hariya Toni, M.A	**Dita Verolina, M.I.Kom**
Nip. 19820510 200912 1 003	**Nip. 19851216 201903 2 004**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email:admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 198 /In.34/FU/PP.00.9/ VI /2022

Nama	: **Dery Prastatian. S. E**
NIM	: **18521007**
Fakultas	: **Ushuluddin Adab dan Dakwah**
Prodi	: **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**
Judul	: **Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal di Surat Kabar Harian Curup Ekspress**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal	: **Rabu, 8 Juni 2022**
Pukul	: **14:00 s/d 15:00 WIB**
Tempat	: **Ruang Dosen FUAD**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

TIM PENGUJI

Ketua	**Sekretaris**
Dr. M. Hariya Toni, S.Sos.I., MA	**Dita Verolina, M.I.Kom**
NIP. 198205102009121003	**NIP. 19851216201903 2 004**
Penguji I	**Penguji II**
Anrial, MA	**Pajrun Kamil, M.Kom.I**
NIDN. 160802016	**NIDN.2115058102**

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Nelson, M.Pd.I
NIP. 196905041998031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dery Prastatian. S. E

Nomor Induk Mahasiswa : 18521007

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwah skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwah pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 16 JUNI 2022

Dery Prastatian. S. E
Nim. 18521007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat serta Hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **"Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress".** Tak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menerangi jagat ini dengan pencerahan Iman, Islam dan Ikhsan sehingga kita semua keluar dari zaman jahiliya ke zaman terang dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis yang disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Penulis menyadari sepenuhnya bahwah proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, Motivasi, dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Wakil Rektor II (IAIN) Curup
4. Bapak Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

6. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
7. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
8. Ibu Femalia Valentine, M.A selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
9. Bapak Dr. Hariya Toni, M.A selaku pembimbing I dan ibu Dita Verolina, M.I.Kom selaku pembimbing II yang telah sabar memberi bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Abdul Gafur, S.H selaku General Manager Surat Kabar Harian Curup Ekspress dan seluruh jajaranya yang telah membantu dalam proses penelitian.

Semoga ALLAH SWT selalu memberi berkah dan karunia-nya kepada semua kebaikan mereka. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, 2022

Dery Prastatian.S. E
NIM.18521007

MOTTO

KULIAH BUKAN SEMATA UNTUK BEKERJA, TETAPI UNTUK BEKAL MENJALANI HIDUP. SEUMUR HIDUP

Menjadikan Pribadi Yang Lebih Merdeka Dan Berbahagia.
Lebih Mudah Menjalani Hidup Dan Menyederhanakan Berbagai Permasalahan Di Dalamnya.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT serta semua bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Terimakasih kepada ayah (Sudarman) dan Ibu (Elmaini) yang telah senantisa memberikan dukungan yang bersifat materi dan non materi, yang selalu mendo'akan saya dalam langkah menuju kesuksesan dan menjadi penguat saya hingga saat ini.
2. Untuk seluruh keluarga besar ayah dan ibu yang selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada saya agar menjadi pribadi yang baik dan yang sukses.
3. Untuk rekan seperjuangan Vivi Hiliyanti, Helen Oktrinada, Intan Nila sari, Nove Sela, Tiara Anita, Mezi Handayani, Adelia. yang saling menguatkan serta membahu dalam suka duka.
4. Untuk orang terdekat Tyansi yang selalu memberikan dukungan , semangat serta membantu dalam kesulitan.
5. Untuk beasiswa Bidikmisi yang telah memberikan beasiswa serta menjadi wadah belajar sehingga bisa meringankan biaya kuliah dan mencukupi kebutuhan perkuliahan lainya.
6. Untuk laboratorium FUAD TV dan Tabbayun Kampus Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang memberikan wadah saya belajar menjadi Editor Video dan Desain Grafis.
7. Untuk para dosen program studi KPI yang hebat yang sudah membimbing saya sehingga mampu sampai ditahap ini.

8. Untuk teman-teman seperjuangan KPI angakatan 2018 yang selalu bersama-sama dalam proses perkuliahan.
9. Dan seluruh teman-teman yang telah ikut serta memberikan dukungan do'a yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimaksih.

ABSTRAK

“Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress”

Oleh :

DERY PRASTATIAN. S. E (18521007)

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang bagaimana usaha sebuah tim redaksi meningkatkan kualitas berita kriminal sehingga mejadi pembeda antara media satu dengan media lainnya. Hal ini yang mendorong penulis untuk mengemukakan suatu usaha yang di lakukan oleh tim redaksi. Dalam penelitian ini peneliti mengkhususkan dan mengemukakan dalam strategi redaksi dalam meningkatkan kualitas berita kriminal di surat kabar harian Curup Ekspress.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi surat kabar harian Curup Ekspress dalam meningkatkan kualitas berita kriminal serta mengetahui kendala dari strategi surat kabar harian Curup Eskpress dalam meningkatkan kualitas berita kriminal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan motode penelitian Kulitatif yang bersifat deskriptif dengan pengumpulan data observasi, wawancara serta dokumentasi. Observasi dilakukan di Surat Kabar Harian Curup Ekspress, sedangkan penulis mewawancarai pada bagian pimpinan redaksi, redaktur dan wartawan berita kriminal. Untuk dokumentasi penulis meminta dokumen atau arsip-arsip serta foto langsung yang berkaitan dengan surat kabar harian Curup Ekspress.

Hasil penelitian ini penulis mengemukakan bahwah strategi yang di lakukan surat kabar harian Curup Ekspress dalam meningkatkan kualitas berita kriminal yaitu dengan menekankan berita itu harus akurat, tepat, teliti, seksama, objektif, seimbang, singkat, jelas dan baru, memperhatikan setiap keberimbangan berita, membuat kata-kata yang mudah dipahami oleh pembaca, memasukan narasumber yang berkompeten (pakar di bidangnya), membuat kronologi lengkap serta berkala, membuat keselarasan dan sinkronisasi dalam kepenulisannya, menarik (mengambil sisi paling menarik), mengunakan sistem piramida terbalik, meningkatkan sumber daya manusia (SDM), melakukan rapat proyeksi khusus redaksi. adapun kendala yang di hadapi dalam meningkatkan kualitas berita kriminal yaitu dari loyalitas wartawan, kekurangan sumber daya manusia (SDM), kendala waktu liputan, kurang narasumber di dalam berita, kendala deadline liputan dengan proses cetak koran dan narasumber sulit di wawancarai serta lokasi sulit di jangkau.

Kata Kunci : Strategi Redaksi, Kualitas Berita Kriminal, Surat Kabar Harian Curup Ekspress

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

MOTTO ..... **vii**

PERSEMBAHAN ..... **viii**

ABSTAK ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Batasan Masalah 10

D. Tujuan Penelitian 11

E. Manfaat Penelitian 11

F. Penelitian Terdahulu 12

BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kerangka Teori 14

1. Teori (S-R) Stimulus Respon 14

2. Teori Belajar Sosial 15

B. Kerangka Konseptual 18

1. Strategi 18

2. Redaksi 19

3. Peranan Strategi 19

4. Sayarat-Syarat Untuk Meningkatkan Kualitas berita 20

5. Teknik Peliputan, Penulisan dan Penyuntingan Berita Media Cetak 23

6. Keberimbangan Berita 27

7. Kendala Dalam meningkatkan Kualitas Berita 28

8. Tugas Redaksi 32

9. Kegiatan Redaksi 35

10. Pengertian Berita 42

11. Kriteria Berita Kriminal 42

12. Nilai-Nilai Berita 44

13. Unsur-Unsur Berita 47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 49

B. Subjek dan Informan 50

C. Lokasi Penelitian 52

D. Data dan Sumber Data 54

E. Pengumpulan Data 54

1. Observasi 54

2. Wawancara 54

3. Dokumentasi 57

F. Analisis Data 57

1. Reduksi Data 58

2. Penyajian Data 58

3. Penarikan Kesimpulan 59

G. Pemeriksaan Keabsahan Data 59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Wilayah Setting Penelitian 62

1. Sejarah Berdirinya Surat Kabar Harian Curup Ekspress 62

2. Makna Logo 63

3. Filosofi, Visi dan Misi Perusahaan 64

4. Struktur Organisasi Surat Kabar Harian Curup Ekspress 64

5. Daftar Nama Karyawan 67

B. Profil Informan 68

C. Temuan-Temuan Penelitian 69

D. Pembahasan Penelitian 89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 107

B. Saran 108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Terbitan Koran Surat Kabar Harian Curup Ekspress 5

4.2 Gambar Logo Surat Kabar Harian Curup Ekspress 63

4.3 Gambar Terbitan Koran SKH Curup Eskpress 93

4.4 Gambar Terbitan Koran SKH Curup Eskpress 96

4.5 Gambar Peserta Uji Kompetensi Wartawan (UKW) 98

4.6 Gambar Rapat proyeksi 99

DAFTAR TABEL

1.1 Nama-Nama Narasumber 55

1.2 Daftar Nama-Nama Karyawan 67

1.3 Nama-Nama Informan 68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi adalah salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia, hal ini sudah ada sejak zaman dahulu. Tetapi segala sesuatu yang berkaitan dengan informasi ini mengalami perkembangan sesuai dengan kecerdasan yang di miliki manusia. Seperti halnya media cetak yang mana media cetak pada zaman dahulu sangatlah sederhana dan dengan teknologi maka media cetak berkembang pesat sehingga di kemas dengan sedemikian rupa yang menarik, sekurang-kurangnya terdapat tiga jenis media cetak yang beredar di masyarakat antara lain surat kabar, majalah dan buku. Sejak awal perkembanganya media cetak ini sudah banyak mengalami perkembangan perubahan yang amat besar. Dari sisi perwajahan bahasa, dan kualitas pesan, semuanya telah berubah sejalan dengan perubahan masyarakat dan kemajuan teknologi pendukungnya.[1]

Dalam Media ruang lingkup jurnalistik, luasnya liputan berita, berbagai data menarik, baru, asli, unik, dekat, serta sensasional terus-menerus menjadi berita yang disebarkan ke masyarakat umum melalui segmen khusus terlebih dahulu, dan kemudian diperkenalkan dan dikemas mulai dari bagian terkecil berita adalah data yang mana data berasal dari datum, sedangkan datum di ambil dari semua kejadian atau pristiwa. Untuk menjadi sebuah berita data harus diolah terlebih dahulu dari kejadian atau pristiwa yang di lihat dan kemudian di tuliskan dengan

[1] Asep Saeful Muhtadi, *Pengantar Ilmu Jurnalistik* (Bandung: Anggota Ikapi, Februari 2016), Hal. 65

bahasa yang di gunakan adalah bahasa yang menarik pembaca. berita juga di perjelas menjadi laporan mengenai kejadian atau pristiwa yang telah terjadi.[2]

Pembaca akan tertarik pada suatu informasi jika berita yang disajikan oleh media memberikan tampilan dan konten yang menarik, cepat, berkualitas dan asli, maka pada saat itu pembaca akan tertarik untuk membaca. Dalam hal menarik peminat pembaca, setiap media selalu bersaing untuk menarik pembacanya. Redaksi pun harus memiliki strategi yang mana bertujuan untuk wartawan agar menghasilkan berita yang menarik, berkualitas dan berbeda dengan media lainya seperti halnya dalam berita kriminal. Perusahaan media tentunya ingin mencapai sebuah tujuan untuk memajukan perusahaan itu sendiri seperti contohnya dengan menguasai pasar agar mendapatkan konsumen sebanyak-banyaknya. Dengan demikian tentunya proses pembuatan berita kriminal haruslah berkualitas agar bisa menarik pembaca.

Berita kriminal adalah berita yang buruk tetapi berita kriminal adalah berita yang sering menjadi topik perbincangan di kalangan pembaca. seperti adanya ucapan *"good news is no news, bad news is good news"* kabar baik bukanlah kabar, kabar buruk adalah kabar baik. Jadi kabar buruk itu adalah berita yang menarik serta bagus bagi wartawan, secara umum wartawan memang cenderung untuk mencari kabar buruk untuk di liput dan di beritakan. dalam hal ini tentunya manusia akan condong tertarik kepada hal yang negatif, jika kita hubungkan

[2] Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, September 2000), Hal. 46

dengan pemberitaan tentunya berita kriminal secara otomatis akan terikat oleh pembaca.[3]

Surat Kabar Harian Curup Ekspress adalah koran terbitan harian yang berdiri pada 1 April tahun 2016 berdiri dari PT. Wahana Semesta Merdeka (WSM) yang juga membawahi Sumatera Ekspress Grup, Rakyat Bengkulu Media Group Dan Bengkulu Ekspress Media Grup yang berlokasi di Kabupaten Rejang Lebong yang beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman No. 14, Kelurahan Tempel Rejo, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Tentunya juga Curup Ekspress di pilih karna satu-satunya surat kabar lokal terbitan harian yang terbesar di kabupaten Rejang Lebong yang di dalamnya memuat wilayah daerah-daerah yang ada di bengkulu seperti, Pemerintahan Rejang Lebong, Pemerintahan Kepahiang, Pemerintahan Lebong dan Kota Bengkulu, serta daerah Lembak. Serta konten yang di sajikan seperti ranah Politik, kebudayaan, Kriminal, pendidikan, pemerintahan, olahraga, kuliner dan ekonomi bisnis, tentunya dengan memperhatikan setiap kualitas berita dengan tuntunan kode etik jurnalistik.[4]

Kerja dari tim redaksi Curup Ekspress salah satunya peningkatan kualitas berita kriminal, yang mana proses peliputan berita kriminal adalah berita yang tidak di sangka-sangka serta tidak di rencanakan proses peliputanya serta sulit dan tidak dapat di perkirakan kapan terjadinya[5], maka dengan hal inilah peneliti

---

[3] Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Hal. Vi.

[4] Irma Yuliani, "*Manajemen Pers Surat Kabar Harian Curup Ekspress,"* Skripsi (Curup: Fak. Ushuliddin Adab Dan Dakwah Institit Agama Islam Negeri Curup, 2019), Hal. 35

[5] Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Penerbit Erlangga), Hal. 39

meneliti startegi redaksi dalam mengingkatkan kualitas berita kriminal di surat kabar harian Curup Ekspress.

Berbagai penelitian telah di lakukan terkait kualitas berita kriminal di antaranya penelitian Z Rahmawati (2012), berita yang berkualitas adalah berita yang tulisanya menggunakan bahasa yang bagus serta mudah di mengerti bagi pembaca dan menghindari penggunaan-penggunaan bahasa inggris dan kalimat-kalimat singkatan, serta berita harus di kemas dalam kata idiom yang mudah di pahami sehingga efek negatif dari pemberitaan kriminilitas tersebut dapat di hindari.[6]

Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Heri Hermawan (2017) Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang di tuliskan bahwah, Pembaca hampir setiap hari di hadapkan oleh pemberitaan termasuk pemberitaan yang menyangkut perilaku kejahatan seperti pembunuhan, perampokan, penganiayaan, pemerkosaan dan lain sebagainya hal ini menyangkut tidak kejahatan atau tindak kriminal, tentunya berita yang bertentangan dengan hukum. berita yang dalam proses pencarian, peliputan dan pelaporannya di sampikan dengan melebih-lebihkan informasi, Serta wartawan yang bersikap tidak berimbang dan jujur kepada publik maka dari itu tidaklah termasuk sebagai berita kriminal yang berkualitas, dan juga jika wartawan berita kriminal tidak memiliki kemampuan yang baik dalam strategi dan pengolahan kalimat agar dapat di pahami oleh semua pembaca, seperti penggunaan bahasa yang sederhana, singkat, jelas akurat dan objektif sesuai dengan pristiwa yang terjadi maka tidak

[6] Http://Eprints.Undip.Ac.Id/38469/4/Bab_3.Pdf Diakses Pada Pukul 19:12 Wib , Tanggal 5/12/2021.

tergolong ke dalam berita yang berkualitas, mengingat berita di media harian peredaranya cepat sekali, jika terlambat maka akan segera basi atau using karna setiap harinya akan menyusul penerbitan hari berikutnya yang beritanya lebih hangat lagi. Wartawan tidak boleh berpihak kepada siapapun kecuali kebenaran akurasi dan ketepatan dalam berita yang ditulis oleh wartawan untuk menyajikan informasi kepada khlayak umum. Akurasi Seperti penyampaian kronologi pristiwa, waktu, lokasi, pihak yang terlibat dan sebagainya.[7]

Seperti Berita kriminal terbitan di media harian Curup Ekspress berikut:

Edisi Senin,
11 Oktober 2021.
Halaman Utama

Edisi Kamis,
25 November 2021.
Halaman Utama

Edisi Sabtu,
4 Desember 2021.
Halaman Lebong

Gambar 4.1 Terbitan Koran Surat Kabar Harian Curup Ekspress

Berdasarakan foto di atas berita kriminal pertama terbitan hari Senin 11 Oktober 2021 di halaman depan koran harian Curup Ekspress yang berjudul "Pelajar Tewas Di Tangan Teman Sendiri" dari segi judulnya menggunakan bahasa yang baku yang mudah di pahami semua orang tidak ada penggunaan bahasa-bahasa asing atau singkatan yang membuat bingung. dari segi isi berita

[7] Heri Hermawan, "*Strategi Wartawan Inews Tv Palembang Dalam Meliput Berita Kriminal Pada Program Acara Borgol,"* Skripsi (Palembang: Fak. Dakwah Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang, 2017).

yang di awali dengan alamat, nama, umur korban serta hanya umur dan inisial tersangka yang di sebutkan serta sekaligus ada tanggapan dari kapolres melalui kapolsek dan kanit langsung yang menjelaskan kronologi waktu dan tempat kejadian dan proses penangkapan pelaku, hal tersebut menandakan berita kriminal ini tidak bertele-tele dalam penyampianya dan juga tidak melebih-lebihkan informasi yang di dapat, ini menandakan adanya kejujuran sikap berimbang wartawan dalam menuliskan berita yang di peroleh.

Selanjutnya berita kedua terbitan Kamis 25 November 2021 yang berjudul "Nonton Pesta Gadis Digilir 3 Pria" dari segi judul menggunakan bahasa yang mudah di pahami tidak ada kalimat-kalimat singkatan yang membingungkan pembaca. Dari segi isi berita yang di awali dengan kronologi kejadian, tempat dan waktu membuat berita kriminal ini menarik pembaca, karna pembaca dapat menggambarkan kronologi yang terjadi saat kejadian. dan setelahnya di lanjutkan tanggapan dari polsek langsung, yang menandakan berita ini benar berdasarkan fakta jujur kepada publik. Pada bagian akhir berita kriminal ini ada penjelasan yang terkesan mengulang kata dalam menjelaskannya. "untuk korban saat ini di dampingi oleh pihak PPA. Hal ini guna memulihkan rasa trauma korban pasca kejadian yang menimpanya" yang mana kata-kata tersebut di tulis ulang setelah adanya tanggapan dari polsek. Walapun demikian tentunya pengulangan kata tersebut di ucapkan oleh narasumber yang berbeda, sehingga membuat berita kriminal ini lengkap dengan tanggapan dari narasumber yang sesuai dengan berkaitan berita tersebut.

Selanjutnya berita kriminal ke tiga terbitan Sabtu 4 Desember 2021 di halaman lebong yang berjudul “Usai Aniaya Istri Pria Curup Diringkus” dengan judul kata-kata yang mudah di pahami yang memancing emosi pembaca untuk memaca berita tersebut dan di bawah judul di tambahkan judul bergaris miring “TSK Juga Kedapatan Bawa Ganja”. dalam judul lanjutan yang bergaris miring ini ada kalimat singkatan ini membuat pembaca awam sulit menafsikan arti singkatan tersebut. Tetapi judul ke dua ini adalah judul tambahan tentang kasus yang di alami tersangka sehingga pembaca makin penasaran untuk membaca. berita yang di awali dengan nama inisial tersangka beserta umur dan kronologi kejadian penemuan barang bukti ganja yang di jelaskan langsung oleh Kapolres ini menandakan berita yang tidak bertele-tele, jelas dan akurat. berita yang di tulis di jelaskan runut dari proses penangkapan sampai proses penemuan barang bukti dan proses mendapatkan barang bukti, ini menandakan berita yang jelas, akurat dan objektif dalam penyampainya tidak membuat pembaca bingung dengan satu berita dua kasus kriminal pada berita ini. Berita di akhiri dengan pasal yang berhubungan tindakan yang di lakukan pelaku sehingga pembaca mengerti pasal-pasal yang berhubungan tentang narkotika dan hukuman yang di dapat, hanya saja pasalnya hanya tentang narkotika tidak memuat pasal tentang hukuman penganiayaan seperti yang ada di judul.

Pemuatan berita kriminal tentunya ada dampak yang sering di ungkapakan oleh masyarakat di antaranya, (1). Surat kabar seolah-olah mempromosikan kejahatan dengan berita-beritamya yang sensasional, yang menonjolkan tokoh-tokoh penjahat, seolah-olah surat kabar bertindak sebagai “humas-nya” kaum

penjahat. (2). Berita kejahatan sering menimbulkan kepanikan di dalam masyarakat dan secara tidak langsung tentu menimbulkan pula rasa murung. (3). Berita kejahatan yang sering mencampuri hak privasi sesorang sehingga bisa membuat perasaan takut melakukan aktivitas harian di luar rumah atau menimbulkan rasa bersalah dalam diri.

Serta ada pula sisi positif dan manfaat pemuatan berita kriminal di antaranya: (1). Berita kriminal yang di muat secara teratur tentang kejahatan menunjukkan bahwah setiap kejahatan akan mendapatkan ganjaran hukuman serta akan menjadi pendidikan bagi masyarakat bahwah kejahatan tidak dapat di tutupi dan pada suatu saat akan terbongkar. (2). Rasa takut yang ada pada masyarakat bahwah kejahatan akan terbuka dan di beberkan dalam surat kabar, yang membuat orang tidak mau berbuat kejahatan (takut menjadi viral). (3). Berita kejahatan sering di gunakan sebagai bahan mengejar pelaku kejahatan yang mana memuat foto-foto pembunuhan atau penculikan yang melarikan diri, untuk membantu polisi dalam membekuk penjahat atas bantuan masyarakat yang mengenalinya. (4). Pemberitaan kejahatan, khususnya dalam pemeriksaan dan persidangan banyak membantu melindungi si penjahat dari penyalagunaan kekuasaan oleh penegak hukum.[8]

Dengan hal ini peneliti menganggap penting sekali untuk di teliti mengingat Berita kriminal di baca dari latar belakang pendidikan, pendapatan yang berbeda, pola pokir masyarakat yang berbeda dan latar belakang individu masyarakat yang berbeda-beda. pendidikan berhasil di selesesaikan biasanya mementukan

[8] Http://Eprints.Undip.Ac.Id/38469/4/Bab_3.Pdf Diakses Pada Pukul 20:29 Wib , Tanggal 5/12/2021.

pendapatan mereka, dan juga menentukan intelektualitas seseorang (Morrisan, 2009:174).[9] Dapat di lihat bahwah orang yang memiliki pendidikan yang tinggi dapat memproses informasi lebih detail daripada orang yang berpendidikan rendah. Bukan tidak mungkin orang yang berpendidikan tinggi lebih bisa mengontol emosi dan perasaanya. di samping itu orang yang berpendidikan lebih tinggi memiliki pola konsumsi media yang berbeda dengan orang yang berpendidikan rendah.

Selanjutnya di pengaruhi tentang Pola pikir masyarakat tentang kecemasan atas informasi dari kejadian nyata yang terus menerus menerpa khalayak menjadi salah satu rangsangan munculnya kecemasan masyarakat untuk berinteraksi dengan lingkunganya, sehingga mereka mempresentasikan bahwah dunia berbahaya dan tidak aman. hal ini dapat di sebut juga dengan faktor demografi yang mana mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat kecemasan khalayak alami, sehingga menjadi pertimbangan cara berfikir khalayak yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi kecemasan tersebut.[10]

Selanjutnya pengaruhi dari Latar belakang individu itu sendiri yang mana masyarakat tidak memahami keadaan sesungguhnya, lalu muncul persepsi yang keliru dan penafsiran bermacam-macam yang pada gilirannya mengakibatkan keresahan masyarakat. Tentunya berita kriminal di anggap sebagai pristiwa yang menarik karena pada dasarnya manusia ingin hidup dalam suasana tentram. Oleh

---

[9] Morrisan, 2009:174 Di Kutip Dari Link Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/189623-Id-Pengaruh-Terpaan-Berita-Kriminal-Dan-Fak.Pdf Diakses Tanggal 5/12/2021 , Pukul 21:03 Wib.

[10] Arinda Putri Oktaviani. “Pengaruh Terpaan Berita Kriminal Dan Faktor Demografi Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Untuk Berinteraksi Dengan Lingkungan,” Diakses Dari Link Https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Interaksi-Online/Article/View/9292/9022 Pukul 21:29 Wib, Tanggal 5/12/2021.

sebab itu pristiwa kriminal sendiri mengundang daya tarik karena mengandung ancaman. Pristiwa perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pembajakan, terosisme atau narkoba selalu menarik perhatian pembaca.[11] dengan hal yang telah di jabarkan penulis membuat judul **"Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress"**

B. Rumusan Masalah

Sesuai landasan yang ada, maka permasalahan yang diangkat adalah strategi redaksi dalam meningkatkan kualitas berita kriminal di surat kabar harian Curup Ekspress. Peneliti melacak masalah yang menyertainya:

1. Bagaimana Strategi surat kabar harian Curup Ekspress dalam meningkatkan kualitas berita kriminal?
2. Apa saja kendala dari startegi surat kabar harian Curup Ekspress dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal?

C. Batasan Masalah

Setiap media tentunya mempunyai sudut pandang tertentu dan setiap media berlainan dari satu media ke media lainnya. Seperti halnya dengan surat kabar harian Curup Ekspress yang memiliki strategi khusus terhadap sudut pandang yang berbeda dengan media lainya. Untuk menghindari permasalahan yang meluas sehingga penulis membuat riset ini tujuanya adalah melihat isi pesan yang di sampaikan kepada pembaca serta memfokuskan hanya pada strategi redaksi dalam meningkatkan kualitas berita kriminal di terbitan setiap hari surat kabar harian Curup Ekspress.

---

[11] *Ibid.*, Hal. 44

D. Tujuan Penelitian

Setiap peneliti memiliki tujuan yang harus dicapai dengan niat penuh untuk menemukan pandangan bersama yang berkaitan dengan masalah yang dirujuk. Sesuai dengan definisi masalah yang telah dirinci, sasaran dari tinjauan ini adalah:

1. Untuk mengetahui staregi apa yang dilakukan surat kabar harian Curup Ekspress dalam meningkatkan kualitas berita kriminal.
2. Mengetahui apa saja kendala surat kabar harian Curup Ekspress dalam meningkatkan kulitas berita kriminal.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang di lakukan maka memperoleh manfaaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penulis dapat menerapkan secara langsung ilmu pengetahuan yang di peroleh selama di bangku perkuliahan.
   b. Sebagai upaya pembinaan informasi sesuai Tri Dharma perguruan tinggi.
   c. Peneliti ini dapat menjadi sumbangan bagi keilmuan di bidang komunikasi dan khususnya yang terkait strategi redaksi dalam peningkatan kualitas berita kriminal.
2. Manfaat Praktis

a. Membagikan informasi serta data kepada pengguna serta warga universal tentang bagimana startegi redaksi dalam meningkatkan kualitas berita kriminal di surat kabar harian Curup Ekspres.
b. Sebagai bahan masukan pagi *crew* serta pengelola surat kabar harian Curup Ekspress dalam peningkatan kualitas berita kriminal.

F. Penelitian Terdahulu

Dari uraian latar belakang mengenai startegi redaksi dalam meningkatkan kualitas berita kriminal di surat kabar harian Curup Ekspress. Adapun penelitian yang menjadi bahan perbandingan bagi penulis yaitu, penelitian yang di lakukan oleh:

Penelitian terdahulu yang pertama, penelitia Nunuk Parwati, Aisyah Balqis Nur Zain yang berjudul "**Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan dan Kecepatan Berita Media"** dalam penelitian ini memaparkan tentang, kecepatan berita serta aktualitas berita, keakuratan, redaksi serta strategi yang di lakukan.

Adapun yang menjadi kesamaan dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti terletak pada kata kunci yang membahas tentang strategi redaksi dalam hal memaksimalkan berita. dan yang menjadi pembeda dalam dari penelitian ini terletak pada fokus penelitian pada penelelitian ini hanya fokus pada startegi redaksi dalam meningkatkan keakuratan dan kecepatan media online, sedangkan peneliti teliti memfokuskan pada startegi redaksi dalam

meningkatkan kualitas berita kriminal pada surat kabar harian [12]

Penelitian terdahulu kedua yang menjadi penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu, penelitian yang di lakukan oleh Dwi Safitri yang berjudul **"Startegi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal di Surat Kabar Harian Pagi Metro Jambi"** adapun yang menjadi kesamaan dari penelitian yang di lakukan peneliti terletak pada fokus penelitian yang di lakukan tim redaksi dalam neningkatkan kualitas berita kriminal di media cetak, serta kesamaan nya dalam rumusan masalah yang di pakai. dan perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah tempat di lakukanya penelitian serta hasil penelitian yang di dapat.[13]

Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang di lakukan oleh, Syahrina Mutmainnah dengan judul **"Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.com"** adapun kesamaan penelitian ini dengan yang di teliti peneliti adalah tetang bagaimana startegi redaksi itu di lakukan dalam penyajian berita, serta yang membedakan penelitian ini dengan yang di teliti adalah terletak di fokus penelitian yang meneliti di media online, sedangkan peneliti meneliti di media cetak.[14]

---

[12] Nunuk Parwati, Aisyah Balqis Nur Zain, *Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan Dan Kecepatan Berita Media,"* Skripsi (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Multi Media).

[13] Dwi Safitri, *Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Pagi Metro Jambi,"* Skripsi (Jambi: Fak. Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

[14] Syahrina Mutmainnah, *Startegi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.Com"* Skripsi (Makassar: Fak. Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makssar, 2016).

BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kerangka Teori

1. Teori (S-R) Stimulus Respon

Teori Stimulus respon di temukan oleh Ivan Petrovich Pavlov (1848-1936), seorang ahli fisiologi bangsa Rusia. Teori Stimulus Respon adalah proses aksi (Stimulus) dan Reaksi (Respon) yang sangat sederhana, teori ini di anggap sebagai proses pertukaran informasi dan perpindahan informasi. (Effendy, 2003:255).[15]

Menurut Bungin (2007:277), teori Stimulus Respon ini mempunyai prinsip stimulus-respon yang mana dasar dari teori jarum hipodermik, yaitu proses terjadinya proses terjadinya efek media massa yang berpengaruh. Di ibaratkan bahwah sebuah berita yang di sebarkan di media massa sebagai obat yang di suntikkan kedalam pembulu darah *(audience)*, yang kemudian *audince* akan berekasi seperti yang di harapkan.

Dalam teori stimulus respon terdapat unsur-unsur yang tidak dapat di pisahkan di antaranya: [16]

a. Stimulus (pesan)

Pesan dapat juga di terima atau apabila pesan terhenti menandakan stimulus tidak efektif dalam mempengaruhi organisme di simpulkan bahwah tidak ada perhatian dari organisme.

---

[15]Dea Lestari, *"Pengaruh Akun Instagram @Hijaberscommunityofficial Terhadap Pengetahuan Syiar Islam Dan Fashion Hijab Pada Followers Muslimah*, Vol. 5, (11 Nov-Des 2018): Page 3.

[16]Http://Eprints.Umpo.Ac.Id/5905/3/Bab%20ii%20benar.Docx.Pdf Pukul 20:26 Wib, Tanggal 9/12/2021.

b. Penerima

Bisa disebut dengan komunikan yaitu orang yang menerima stimulus yang di berikan oleh komunikator. Maka dari itu tergantung kepada pribadi masing-masing menyikapi bentuk stimulus tersebut yang bedasarkan kemampuan yang menrima, serta pengetahuan yang akan mempengaruhi kegiatan merespon, sehingga adanya kesedian untuk mengubah presepsi atas informasi yang di terima.

c. Efek (respon)

Respon merupakan tindakan yang di lakukan penerima setelah penerima menerima secara keseluruhan informasi. Apabila penyampaian pesan berlangsung secara baik maka respon yang di berikan dapat baik pula.

2. Teori Belajar Sosial

Teori belajar sosial adalah teori yang di perkenalkan oleh Albert Bandura yang mana teori ini memiliki konsep yang penekanannya kepada komponen Proses *"observational learning"* atau pembelajaran melalui pengamatan. menurutnya orang akan belajar langsung dari pengalaman serta pengamatan yang di dapatkannya dan juga dari apa yang ia baca, dengar, lihat di media dan juga dari orang lain yang ada di lingkunganya.[17]

Albert Bandura mengemukakan bahwah individu akan banyak belajar tentang perilaku *modeling* atau meniru bahkan tanpa adanya penguat sekalipun yang di terimanya. Serta ungkapan Bandura dalam terori belajar

[17] Http://All-About-Theory.Blogspot.Com/2010/03/Definisi-Teori-Belajar-Sosial.Html Pukul 21;58 Wib, Tanggal 6/12/2021.

sosial yaitu: (1). Pembelajaran hakikatnya berlangsung melalui proses peniruan *(imitation)* atau pemodelan *(modeling)*. (2). Dalam *imitation* atau *modeling* individu di pahami sebagai pihak yang memainkan peran aktif dalam menentukan perilaku yang mana hendak ia tiru dan juka frekuensi serta intensitas peniruan yang hendak ia jalankan. (3*) Imitation* atau *modeling* adalah jenis pembelajaran perilaku tertentu yang dilakukan tanpa harus melalui pengalaman langsung. (4) Dalam *Imitation* atau *modeling* terjadi penguatan tidak langsung pada perilaku tertentu yang sama efektifnya dengan penguatan langsung untuk memfasilitasi dan menghasilkan peniruan Individu dalam penguatan tidak langsung perlu menyumbangkan komponen kognitif tertentu (seperti kemampuan mengingat dan mengulang) pada pelaksanaan proses peniruan. (5) Mediasi internal sangat penting dalam pembelajaran, karena saat terjadi adanya masukan indrawi yang menjadi dasar pembelajaran dan perilaku dihasilkan, terdapat operasi internal yang mempengaruhi hasil akhirnya[18]

Bandura yakin bahwah tindakan mengamati memberikan ruang bagi manusia untuk belajar tanpa berbuat apapun. Seperti mngonstruksikan gambar, mengingat, menganalisi, dan membuat keputusan-keputusan yang mempengaruhi penerimaan.

Teori belajar sosial menekankan *observational learning* sebagai proses pembelajaran, yang mana akan membentuk proses pembelajaran untuk memotivasi memperhatikan, mengingat dan memproduksi perilaku itu. Serta

[18] Herly Janet Lesilolo, *"Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah," Kenosis,* Vol. 4. No. 2. (Desember 2018):190-191.

membentuk seseorang mempelajari perilaku dengan mengamati secara sistematis imbalan dan hukuman yang diberikan kepada orang lain.

Dalam *observational learning* terdapat empat tahap belajar dari proses pengamatan atau *modeling* Proses yang terjadi dalam *observational learning* tersebut antara lain :

a. Atensi, atau perhatian dalam tahapan ini seseorang harus memberikan perhatian terhadap model dengan cermat serta unsur-unsur kejadian di dalamnya, jika individu tidak memfokuskan perhatiannya kepada suatu model maka individu tidak akan melakukan peniruan.
b. Representasi, adalah tahapan di mana di presentasikan secara simbolis di dalam memori ingatan, proses penyimpanan cici-ciri terpenting dari suatu kejadian. tahapan ini adalah tahapan mengingat kembali perilaku yang ditampilkan oleh model yang diamati maka seseorang perlu memiliki ingatan yang bagus terhadap perilaku model.
c. Reproduksi, adalah di mana tindakan mempertahankan atas apa yang sudah di amati dalam tahapan ini seseorang yang telah memberikan perhatian untuk mengamati dengan cermat dan mengingat kembali perilaku yang telah ditampilkan oleh modelnya maka berikutnya adalah mencoba menirukan atau mempraktekkan perilaku yang dilakukan oleh model.

d. Motivasional, termotivasi untuk melakukan perilaku yang di modelkan, di perkuat lagi dengan tindakan untuk meniru tindakan-tindakan seorang model yang telah di perhatikan mengingat dan di produksi.

B. Kerangka Konseptual

Untuk sebuah perusahaan, kualitas sangat penting. dengan demikian, kualitas adalah hal utama dalam gagasan untuk memenangkan oposisi. Terlebih lagi, kualitas adalah titik temu antara kebutuhan konsumen dengan perusahaan. Pada akhirnya, perusahaan yang andal menyampaikan kualitas kepada klien adalah perusahaan yang berhasil meningkatkan kualitas, dengan demikian, klien yang berbeda akan memberikan uang, kepercayaan, pengabdian, dan tanggung jawab mereka dalam hal pemenuhan kebutuhan mereka.

Dalam tinjauan ini, teori yang digunakan sehubungan dengan identifikasi masalah strategi redaksi dalam meningkatkan kualitas berita kriminal di surat kabar harian Curup Ekspress Mengingat hal ini, ada beberapa arti dari ungkapan yang digunakan dalam ulasan ini, untuk lebih spesifik

1. Startegi

   Kata startegi di peroleh dari kata *Strategos* dalam bahasa yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapi sasaran yang dituju. Jadi pada strategi merupakan alat untuk mecapai suatu tujuan. dalam hal ini menggunakan kecapakan dan sumber daya suatu organisasi

untuk mencapai suatu sasaranya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.[19]

Startegi di lakukan berdasarkan pertimbangan yang wajar dan secara sadar mengadakan penyesuaian situasi terhadap lingkungan tertentu yang di angap penting. Sehingga startegi di rumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan di laksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin di capai.

2. Redaksi

Redaksi di dalam surat kabar yang bertugas menangani berita yang akan di muat di halaman majalah, koran, dan sebaginya.[20] Redaksi yakni sekumpulan orang dalam suatu lingkup organisasi perusaan media massa baik itu cetak, elektorik, ataupun online. Yang betugas menolak ataupun mengizinkan pemuatan suatu tulisan ataupun kabar lewat berbagai pertimbangan, semacam wujud tulisan, akurasi serta kebenaran tulisan.

3. Peranan Strategi

Dalam iklim perusahaan, sistem memegang peranan penting untuk mencapai suatu tujuan melalui strategi yang di lakukan, karena teknik memberikan kegiatan dan cara kegiatan tersebut harus dilakukan sehingga tujuan yang ideal tepat dan tercapai. Sesuai Award (1999:21) ada 3 peran penting dari sistem ini yaitu:

a. Untuk mencapai elemen sukses startegi sebagai pendukung untuk mengambil keputusannya. Startegi merupakan bentuk yang

[19] Sesra Budio, *" Startegi Manajemen Sekolah," Jurnal Menata.* Vol. 2. No. 2. (Juli Desember):58.
[20] Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Pusat Bahasa, (Jakarta, 2008), 1182.

memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang di ambil oleh individu dan organisasi.

b. Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi karna salah satu peranan penting sebagai kesamaan arah bagi perusahaan.

c. Staregi sebagai target serta akan di gabungkan dengan visi dan misi untuk menentukan perusahaan berada dalam masa yang akan datang.

4. Syarat-Syarat Untuk Meningkatkan Kualitas Berita

Adapun syarat-syarat dalam mencapi kualitas suatu berita menurut Mitchel V. Chamley dalam Bukunya yang di kutip (Romli, 2003 :35-38) sebagai berikut: [21]

a. News Is Accurate (Berita Itu Harus Akurat, Tepat Teliti, Atau Seksama)

Dalam memperkenalkan realitas kekinian tentunya harus ada ketepatan, misalnya dalam berita terdapat nama orang, jabatan, jabatan, tempat kejadian, hari dan tanggal kejadian, hal ini harus diperkenalkan secara efektif dan tidak menimbulkan kesalahpahaman, bagi individu. yang diberikan atau untuk pengguna.

b. News Is Objektive (Berita Itu Harus Objektif)

Berita haruslah di tulis dengan apa adanya dapat di artikan seorang reporter atau wartawan dalam menyusun serta memilih berita tidaklah memasukan prasangka-prasangka pribadinya atau pesan dari

[21] Aditya Pamungkas, *"Proses Peningkatan Kualitas Berita Daerah Di Balikpapan Televisi," Jurnal Ilmu Komunikasi.* Vol. 1. No. 3. (2013): 353-354.

pihak lain. Maka dari itu berita haruslah jujur. Tentunya tidak menyembunyikan sesuatu yang lain yang bersifat negatif seperti prasangka atau fitnah.[22]

c. News Is Balanced (Berita Itu Harus Seimbang)

Menjamin bahwa setiap berita yang disusun harus disesuaikan, misalnya kesimbangan dari setiap realitas fakta yang diperkenalkan, memiliki hubungan yang sesuai dengan urutan pristiwa secara keseluruhan. Pemenuhan di sini pada umumnya berkaitan dengan masalah keseimbangan realitas fakta yang dipilih dan memberikan gambaran total dari seluruh kesempatan yang dapat dipahami pengguna.

d. *News is concis and clear* (Berita harus singkat dan jelas)

informasi yang diperkenalkan dan di sajikan kepada pembaca harus singkat, jelas, dan mendasar. Apabila berita itu membosankan, melayang, tidak teratur atau memiliki dua implikasi dalam substansinya, maka berita tersebut tidak tergolong kedalam kualitas berita. Tentunya bearti langsung kepada pokok permasalahan *(to the point),* tidak bertele-tele, tidak berputar-putar, tidak memboroskan waktu membaca yang sangat berharga.[23]

e. *News is Recent* (Berita itu harus baru)

Dalam hal penulisan berita tentunya haruslah memperhatikan waktu mengingat hal ini termasuk penting bagi masyarakat karna pada

[22] Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis Dan Jurnalistik* (Bandung: Simbios Rekatama Media, 2016), Hal. 14

[23] *Ibid*., Hal. 15.

umunya masyarakatat konsumen serta pelanggan menyukai dan menginginkan data terbaru dan terkini, tentang fokus berita yang terkait dengan berita diperkenalkan.

f. Menghindari Kata Tutur

Kata tutur bisa di sebut juga dengan kata yang biasa di gunakan dalam percakapan sehari-hari secara informal. Kata tutur biasanya di ucapkan dalam kegitan sehari-hari masyarakat misalnya saat berada di warung kopi, bus kota, ataupun pasar. Tentunya dalam hal ini setiap orang bebas bertutur kata atau istilah apa saja sejauh pihak yang di ajak bicara saling memahami maksud dan maknanya. Kata tutur ialah kata yang menekankan pada pengertian sama sekali tidak memperhatikan masalah struktur dan tata bahasa, contoh: *bilang, di bilangin, dikasihtahu, kayaknya, mangkanya*. Maka dalam meningkatkan kualitas berita harsulah memperhatikan kata demi kata kalimat demi kalimat yang memperhatikan struktur dan tata bahasa.[24]

g. Narasumber Yang Berkompeten (Pakar di Bidangnya)

Seorang narasumber yang bakal di jadikan bahan berita oleh wartawan apabila ia seorang pakar di bidangnya. Artinya, wartawan tidak akan meminta pendapat seorang doktor atau guru besar jika masalah yang akan ditanyakan bukan bidangnya.[25]

h. Kronologi Lengkap

[24] *Ibid*., Hal. 8.
[25] *Ibid*., Hal. 69.

Dalam membuat berita tentunya haruslah menjelaskan kronologi kejadian atau pristiwa yang di dapatkan dengan selengkap mungkin tentunya yang benar-benar terjadi, berlandaskan fakta, dan memiliki sumber yang jelas. Jika menyangkut masalah kejadian maka berita tersebut harus dapat mengambarkan keadaan sesungguhnya.[26]

i. Menarik

Bahasa jurnalistik harsulah menarik. menarik artinya mampu membangkitkan minat dan perhatian khalayak pembaca, memicu selera baca serta membuat orang yang sedang tertidur menjadi terjaga seketika.. tentunya bahasa jurnalistik berpijak pada prinsip: menarik, benar dan baku.[27]

5. Teknik Peliputan, Penulisan dan Penyuntingan Berita Media Cetak

a. Teknik Peliputan Berita

Teknik peliputan berita bisa di sebut dengan cara yang di gunakan oleh reporter dalam mendapatkan informasi mengenai pristiwa yang sedang ataupun sudah terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Tentunya hal ini di butuhkan agar mempermudah kinerja wartawan dalam mendaptkan informasi yang diburuhkan.[28]

Menurut AS Haris Sumadiria (2006: 94), berita yang baik adalah hasil perencanaan yang baik. Tentunya Kita harus bisa

[26] *Ibid,*. Hal. 35.
[27] *Ibid,*. Hal. 16.
[28] Arief Budiman, *"Teknik Pencarian Berita Dan Penulisan Berita Pada Program Berita Kebumen Di Ratih Tv Kebumen"* Skripsi (Yogyakarta: Fak. Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008). Hal. 13

mencari dan menciptakan sebuah berita. Tentunya dalam pencarian berita, seorang wartawan atau reporter memperoleh bahan berita melalui liputan atau mencari tahu secara langsung ke lapangan dengan melakukan observasi, ataupun bergabung dengan para wartawan yang ada di kantor berita. [29]

b. Struktur Penulisan Berita

Menurut Haris Sumadiria (2006: 118-119) dalam praktek penulisanya, para jurnalis atau wartawan dalam menulis berita memperhatikan unsur-unsur dalam merumuskan beritanya yaitu dengan rumus 5W+1H dan struktur piramida terbalik. Dalam hal ini menggunakan piramida terbalik karena berpijak kepada 3 (tiga asumsi) yaitu:

1) Memudahkan khalayak pembaca yang sangat sibuk, untuk segera menemukan berita yang dianggapnya menarik atau penting yang sedang dicari atau ingin diketahuinya.
2) Memudahkan wartawan dan editor memotong bagian-bagian berita yang dianggap kurang atau tidak penting ketika dihadapkan kepada kendala teknis, misalnya berita terlalu panjang atau ruang yang tersedia sangat terbatas.
3) Memudahkan para jounalis dalam menyusun pesan berita, melalui rumus baku yang sudah sangat dikuasainya. Sekaligus

[29] Mordekhay, *"Teknik Peliputan, Penulisan Dan Penyuntingan Berita Perkotaan Pada Harian Umum Berita Kota"* Skripsi (Jakarta : Fak. Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, 2009).

untuk menghindari kemungkinan adanya fakta atau informasi yang terlewatkan, sehingga tidak dilaporkan.

Bentuk dari penulisan piramida ini jika digambarkan akan seperti skema dibawah ini:

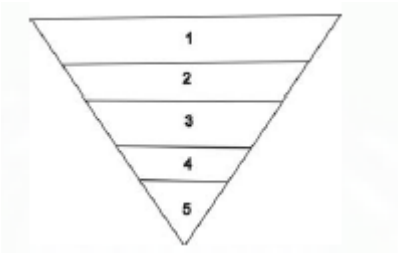

a) Kalimat 1 : Berisi inti berita, atau yang lazim disebut dengan lead atau teras berita. Termasuk juga judul berita *(head line)*
b) Kalimat 2: Berisi hal-hal yarsangat dekat hubungannya dengan kalimat 1 dan yang sangat mendukung kalimat 1.
c) Kalimat 3: Berisi hal-hal yang mendukung kalimat 2
d) Kalimat 4: Berisi kalimat yang mendukung kalimat 3
e) Kalimat 5: Berisi kalimat yang relevan dengan isi berita.

Dalam hal ini penulisan berita dilakukan dengan mengetengahkan informasi yang kurang penting menuju yang paling penting.[30] Jadi klimaksnya dibagian akhir misalnya berupa kesimpulan, analisis, maupun evaluasi dari wartawan.

[30] *Ibid*,. Hal. 21.

c. Teknik Penyuntingan Berita

Menurut John Tebble (2003; 72) Redaktur penyunting atau *copyditor* adalah redaktur yang bertugas membaca, menyunting dan membubuhi kepala berita pada naskah berita. Tugasnya adalah membetulkan ejaan, pemberian tanda baca, bahasanya, sampai pada gaya cetaknya.[31]

Cara menyunting atau mengedit berita, inilah 2 (dua) hal utama dalam merumuskan penyutingan suatu berita ;

1) Mencegah terjadinya kesalahan- kesalahan
   a) Salah ejaan dan Struktur kalimat.
   b) Kesalahan fakta- fakta.
   c) Kesalahan pada struktur berita .
2) Menjaga hal- hal yang tidak dikehendaki
   a) Masuknya unsur- unsur pendapat.
   b) Adanya pengulangan kata atau kalimat yang mubazir.
   c) Mengoreksi agar jangan ada fakta yang tertinggal.
   d) Menjaga adanya kata atau kalimat yang dapat menimbulkan pencemaran nama baik atau salah tulis gelar dan nama narasumber.

[31] *Ibid*,. Hal. 36.

e) Mengoreksi dan mengantisipasi berita yang sudah basi atau sudah dimuat sebelumnya.

f) Menjaga masuknya berita bohong/ koreksi keakuratan berita.

Dari penjelasan penjelasan ini, tentunya penyuntingan naskah berita diperlukan seseorang yang benar- benar terampil. Tidak hanya terampil dalam mengemukakan gagasan (dalam bahasa lisan dan tulisan), tetapi juga terampil di dalam menerapkan tanda baca, ejaan, serta berbagai kompetensi lain yang berkaitan dengan perkerjaannya.

6. Keberimbangan Berita

Keberimbangan berita adalah berita yang menampilkan semua sisi, tidak menghilangkan *(omission)* dan menyeleksi sisi tertentu untuk diberitakan (Eriyanto, 2011: 195). Konsep ini menjabarkan bagaimana media menampilkan berita yang berimbang, tidak memihak, tidak berat sebelah dan selalu cover multi side. Pada dasarnya, konsep keberimbangan (balance) dapat ditemukan dalam skema objektivitas seperti yang dikemukakan Denis McQuail (1992: 203).[32]

Tentunya Skema konsep keberimbangan di atas digunakan dalam rangka menunjukkan kriteria-kriteria yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melihat sejauh mana penerapan keberimbangan suatu pemberitaan oleh media aspek cover *multi side* atau disebut sebagai aspek *equal or*

[32] Tiara Astra Parahita, *"Analisis Isi Tingkat Keberimbangan Berita Rubrik News Dan Showbiz Yang Disajikan Dalam Portal Berita Line Today"* Skripsi (Departemen Ilmu Komunikasi, Universitas Diponegoro, 2013) Hal. 11

proportional access. Hal ini berarti, dalam sebuah pemberitaan harus dilakukan proses cek dan ricek. Serta Tidak terbatas pada itu, keberimbangan pemberitaan sebuah media juga sangat ditentukan oleh aspek evaluasi sisi positif dan negatif dariberita yang di terbitkan.

7. Kendala Dalam Meningkatkan Kualitas Berita

   a. Loyalitas Wartawan

      Tuntutan jurnalıstik terhadap wartawan, menurut Atmakusumah dalam Septiawan menjelaskan bahwa bukan hanya berupa ketekunan dan penguasaan atas pengetahuan, melainkan juga upaya standar integritas sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepada meraka wartawan. seharusnya wartawan fokus dalam tanggung jawabnya mengingat semua informasi yang beredar dan masuk ketelinga redaksi memiliki syarat dan kelayakan untuk menjadi berita. Informasi yang tidak bisa menjadi berita berakhir sebagai desas-desus atau gosip belaka yang tidak bisa di buktikan kebenaranya alias tidak ada fakta pristiwa. Sedangkan berita adalah informasi yang memiliki fakta pristiwa dan terkonfirmasi kebenaran fakta pristiwanya[33]

      Para wartawan dituntut bukan hanya menyajikan fakta, melainkan juga kebenaran tentang fakta itu. Menurut Kovach & Rosensitile yang menulis tentang loyalitas wartawan isinya mengilustrasikan permasalahan jurnalistik masa kini dengan jawaban-

[33] Dudi Iman Hartono, *Infotainmen: Proses Produksi Dan Praktik Jurnalistik* (Jakarta Barat: Pt Akademia Permata, 2012). Hal. 3

jawaban yang terkesan kuno. Permasalahan yang mendasar tentang keruwetan pers yaitu tanggung jawab wartawan itu sendiri.[34]

b. Lokasi

Lokasi atau jarak antara tempat terjadinya pristiwa dengan penikmat berita tentunya mempengaruhi daya tarik atau nilai sebuah berita. Tentunya jarak bukan hanya dalam arti fisik geografis, tetapi dapat pula dalam hal minat, bakat dan profesi. Pristiwa-pristiwa tentang kejahatan dan peradilan tentu lebih menarik hati orang-orang atau penegak hukum. Jadi, faktor jarak juga sebagai penentu nilai kualitasnya sebuah berita.[35]

c. Narasumber

Tentunya dalam penulisan berita kriminal haruslah di cantumkan narasumber yang berkompeten yang menangani kasus kriminal tersebut. Serta di lihat terlebih dahulu apakah calon narasumber itu kredibel atau tidak jika iya maka bakal di hubungi untuk di mintai wawancara atau dimintai pendapatnya, baik secara lisan maupun tulisan. Terkadang terdapat narasumber yang sulit di mintai keterangan atau sulit di hubungi oleh wartawan mengingat kurang memahami cara kerja media massa. Kendati jika ia sangat kredibel dijadikan narasumber, dia pun harus menguasai masalah

[34] Kusen, *Manajemen Penerbitan Pers Dan Siaran*, (Lebong-Bengkulu: Lp2 Stain Curup, Februari 2011), Hal. 161-162

[35] *Ibid*,. Hal. 33

yang akan di beritakan serta memiliki waktu dan bersedia untuk di lakukan wawancara .[36]

d. *Off The Record*

Dalam satu wawancara ada sumber berita memberikan isyarat dengan mengatakan *"Off The Record"* yang mana di ungkapkan sebelum menjelaskan masalah yang di tanyakan, atau di tengah-tengah pembicaraan Ketika menjawab pertanyaan wartawan. Tentunya Sember berita memiliki hak dan kebebasanya sendiri untuk memberikan atau tidak memberikan informasi, termasuk dalam membatasi informasi yang bisa atau tidak di publikasikan. Karna demikianlah jika seorang membatasi atau tidak memberikan fakta yang menjadi bahan berita, salah satu jalan keluarnya yaitu dengan mencari sumber lain yang bisa memberikan kebebasan kepada wartawan untuk memberitakanya. Bukan dengan cara memaksa satu sumber atau dengan meminta secara berulang-ulang yang mungkin dapat memberikan kesan negatif tentang dunia pers. Menurut Hill dan Breen sekurang-kurangnya ada tiga kemungkinan makna *off the record* jika di gunakan pada kesempatan wawancara untuk menghimpun bahan berita. Antara lain:[37]

1. Istilah *off the record* mengandung arti bahwa sumber berita tidak menghendaki atau sulit untuk di mintai keterangan untuk menulis dan memublikasikan pernyataan-pernyataan yang disampaikannya. Cukup diketahui oleh yang bertanya dan tidak untuk dibaca publik secara terbuka.
2. *Off the record* juga bisa berarti bahwa sebetulnya wartawan dapat menulis dan mempublikasikan pernyataan-pernyataan tersebut jika wartawan dapat menyandarkannya kepada orang lain tentunya

[36] Aceng Abudullah, *Press Relations Kiat Berhubungan Dengan Media Massa* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2004), Hal. 68-69

[37] Asep Saeful Muhtadi, *Pengantar Ilmu Jurnalistik* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, Februari 2016). Hal. 183-184

yang berkompeten dan pakar di bidangnya. Jadi, meskipun suatu pernyataan disampaikan olen si “A”, misalnya, tetapi dalam koran tidak di sebutkan hal itu di kutip dari si “A”

3. Selanjutnya kendala dari sisi waktu, istilah tersebut digunakan dalam memperoleh sumber berita. Misalnya, ketika sumber mengatakan "informasi ini *off the record*", sebetulnya informast tersebut sudah menjadi bagian dari pengetahuan publik. Sebab publik sudah lebih dahulu mengetahui, sementara wartawan melakukan wawancara untuk kepentingan pemberitaan interpretasi atau investigasi terlebih dahulu baru di terbitkan.

Dalam hal ini sebelum melakukan wawancara hendaknya mengemukkan beberapa hal yang berkaitan dengan rencana pemberitaan hasil wawancaranya sehingga kemungkinan muculnya kesalapahaman sumber dapat di hindari, sebab tidak semua sumber memahami etika yang sudah umum di gunakan dalam penulisan berita. Berikut empat etika secara konvensioanal berlaku di dunia pers yang perlu juga di ketahui oleh setiap sumber berita, di antaranya:[38]

1. *On The Record*. Artinya, semua materi dapat digunakan sebagai bahan berita untuk dipublikasikan. lengkap dengan nama sumber dan segala identitasnya dalam keadaan seperti ini, tidak ada masalah yang berkaitan dengan pemberitaanya.

2. *Off The Record*. Artinya kondisi dimana materi yang di sampaikan sumber tidak bisa dijadikan bahan berita, jika wartawan masih tetap menganggap bahwah materi ini sangat diperlukan sebagai bahan berita maka haruslah mencari sumber lain yang bisa berbicara dengan masalah yang sama dan *on the record*.

[38] *Ibid*,. Hal. 183-184.

3. *On Backgroumd*. Artinya semua materi dapat di gunakan sebagai bahan berita untuk di publikasikan, tetapi dengan tidak menyebutkan nama sumber yang mengatakan materi tersebut.
4. *On Deep Backgroumd*. Artinya, semua materi dapat digunakan sebagai bahan berita tetapi dipublikasikan dengan gaya penulisan tidak langsung, selain itu nama Sumber yang mengatakan materi tersebut tidak perlu di sebutkan. Untuk itu biasanya wartawan mencari sumber lain yang setuju atau sependapat dengan isi pernyataan tersebut, dan menuliskan namanya sebagai salah seorang sumber yang di wawancarai.

8. Tugas Redaksi

Perlu di ketahui keredaksian adalah menyangkut organisasi dalam sebuah media massa umumnya susunan redaksi di mulia dari pimpinan umum, pimpinan redaksi, sekretaris redaksi, redaktur pelaksana, redaktur, reporter, fotografer, pracetak, desain grafis. Mereka semua adalah wartawan atau pekerja pers yang masing-masing memiliki tugas dan fungsi sesuai kedudukan masing-masing di perusahaan media. bisa di katakan orang yang tergabung dalam keredaksian di sebut dengan wartawan. Wartawan di sebut dengan pers *(Press Man).* Serta ada juga karyawan non-wartawan yang juga bekerja membantu di bagian ini, misalnya karyawan di bagian sekretariat redaksi yang membantu kemudahan pekerja staf redaksi.[39]

oleh karena itu mereka yang terlibat sebagai pengumpul informasi, penulis informasi, pengedit informasi, pengambilan manjemen

[39] *Ibid,*. Hal. 17.

keredaksian, semua di sebut sebagai orang pers atau wartwan. Sedangkan posisi reporter adalah posisi yang di sematkan kepada mereka yang berada di lapangan mencari, mengumpulkan, dan menulis informasi menjadi berita. Jika berita sudah masuk ke dapur redaksi maka ada orang yang mengolahnya sehingga layak terbit atau layak di beritakan. orang ini disebut dengan redaktur atau editor. Agar lebih praktis berikut urutan keredaksian:

a. Pimpinan Umum. adalah orang yang bertanggung jawab secara umum media yang di pimpinya, mulai soal kerdaksian sampai soal manajemen dari perusahaan tersebut boleh jadi pimpinan umum adalah pemilik dari perusahaan itu sendiri atau dipegang orang lain yang paling dipercaya.[40]
b. Pimpinan Redaksi. Orang yang bertindak sebagai kepala editor hanya bertanggung jawab terhadap keredaksian saja bukan manajemen, terbit atau tidaknya sebuah berita besok tergantung pada tanggung jawab pimpinan redaksi.
c. Sekretaris Redaksi. Adalah orang yang bertanggung jawab terhadap administrasi keredaksian, tidak sepenuhnya menjadi editor.
d. Redaktur Pelaksana. adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keredakisan jurnalistik. dari mempersiapkan

[40] Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 16

rapat-rapat keredaksian sampai mengontrol kesiapan terbit berita untuk di sebarluaskan kepada pembaca.

e. Redaktur. adalah orang yang bertanggung jawab terhadap penyuntingan berita dan menyempurnakan naskah yang di tulis oleh wartawan sesuai dengan penulisan bahasa indonesia yang baik dan benar serta menyesuaikan bahasa kedalam bahasa jurnalistik, sehingga kalimat dalam naskah menjadi bervariasi.

f. Reporter. adalah orang lapangan, pencari dan pengumpulan informasi lalu melaporkan informasi tersebut kedalam bentuk berita kepada redaktur masing-masing.

g. Fotografer. adalah orang yang di tunjuk untuk bertanggung jawab terhadap kesedian foto-foto penunjang berita. di indonesia reporter bisa bertindak sekaligus sebagai fotografer, meskipun pada media yang besar tersedia fotografer khusus yang selalu siap di tugaskan oleh redaksi.

h. Pracetak. Adalah orang yang di tugaskan untuk mengawasi percetakan agar menerima produk cetak dalam keadaan yang baik dari percetakan dalam hal ini bekerjasama dengan bagian distribusi yang akan segera mengedarkan produk tersebut kepasaran.

i. Desain Grafis. adalah orang yang di tugaskan mendesain dan melayout setiap halaman dengan naskah, foto, grafik, angka-

angka, merapikan judul berita beserta anak judul, caption foto, nama penulis pada setiap naskah berita.

Selain dengan keredaksian tentunya di dalam sebuah media mempunyai orang yang bertanggung jawab terhadap manajemen perusahaan, karena media tidak lepas dari perusahaan media. orang yang bertanggung jawab terhadap manajemen dalam perusahaan media di sebut dengan pimpinan perusahaan, pimpinan perusahaan ini lazimnya membawahi beberapa bidang di antaranya bidang iklan sampai bidang sirkulasi.

Dalam dunia pers ada juga yang di sebut dengan *kolumnis, desainer/layouter dan ilustrator*. Bisa di sebut dengan orang di percaya untuk mengisi kolom tertentu di media cetak untuk di olah grafis serta ilustrasinya, biasanya bersifat tetap bisa juga tidak untuk di lakukan. [41]

9. Kegiatan Redaksi

a. Rapat Redaksi

Dalam proses pembuatan berita pada prinsipnya harus menerepakan semacam prosedur oprasional standar (SOP) dalam pembutan berita bertujuan untuk menjaga kualitas berita yang di hasilkan. Di dalam proses pembutan berita inilah di mulai dengan rapat redaksi yang juga merupakan jantung operasional media pemberitaan.[42] Rapat redaksi merupakan kegitan rutin untuk mengembangkan dan peningkatan kualitas berita yang di hasilkan.

---

[41] Herman Rn, *Jurnalistik Praktis.* (Banda Aceh: Unsyiah Press, 2018). Hal. 55-58

[42]Diakses Dari Link Https://Repository.Unikom.Ac.Id/62724/1/Teknik%20liputan%20media %20massa.Pdf Diakses Pada Pukul 20:39 Wib. Tanggal 6/2/2022.

Dalam proses rapat redaksi ini tentunya seluruh tim dari para reporter, photografer, redaktur bisa mengajukan usulan-usulan tentang apa yang akan diliput di tulis serta di beritakan. di dalam usulan-usulan bisa berasal dari berbagai sumber misalnya, undangan peliputan dari luar, konferensi pers, siaran pers, berita yang telah terbit di media lain, masukan narasumber atau informan dan berbagai lainya. Adapun sasaran dari rapat redaksi adalah:

1) Untuk mengkoordinasi kebijakan redaksi dan liputan.
2) Untuk memacahkan masalah yang ada, contohnya potensi hambatan, teknis peliputan, keterbatasan sarana alat untuk peliputan, keamanan peliputan dan sebagainya.
3) Untuk menjaga kelancaran komunikasi antar anggota redaksi.
4) Untuk menghasilkan liputan yang berkualitas.

b. Reportase dan penulisan berita

Reportase adalah kegiatan dari dunia jurnalistik berupa pencarian data dan fakta secara mendalam sehingga dapat mengantarkan masyarakat kepada satu kesimpulan yang utuh. reportase juga di katakan sebuah pemberitaan yang di sampaikan secara lengkap tentang fakta dari pristiwa yang yang di lihat secara langsung. Selain fakta di lapangan secara langsung reportase bisa juga dari investigasi yang telah di lakukan sebelumnya.

Dalam melakukan kegiatan reportase tentunya bayak menemui kendala maka dari itu haruslah mempunyai kesabaran yang cukup hal

ini secara tidak langsung dalam melakukan reportase haruslah di praktekkan dengan menyenangkan dan asyik dengan cara mengenal dan memahami apa yang di maksud reportase itu sendiri. Sehingga menghasilkan sebuah produk yaitu berupa tulisan (artikel, berita dan sebagainya) dan bisa juga berupa video.

Dalam penyajian tulisan sangat penting mengacu dalam kaedah penulisan yang mengandung unsur *5W (what, who, wahen, where, why) + 1H (how)*, dengan ini tentunya harus juga memperhatikan bebrapa aspek teknis untuk menunjang data yang di sajikan.[43]

c. Editing dan koreksi

Setelah berita itu di dapatkan oleh wartawan barulah di edit oleh seorang editor, di media massa editor bisa di katakan sebagai hati nurani dari sebuah media yang mana editor melaraskan sebuah naskah dengan visi, misi, dan rubikasi media, selain itu editor juga meyelaraskan kata demi kata dalam tulisan seperti pengunaan huruf besar dan kecil, penggunaan singkatan, pengunaan gelar, tanda baca, ejaan, tata bahasa, pemilihan jenis huruf dan judul sebagainya.

Dalam hal ini tentunya seorang editor tentunya membutuhkan kecermatan dalam pemilihan kata, kalimat, tanda baca. dengan imtelektualitas dan kemampuan teknis seorang editor menjadikan

[43] Supriadi, *"Reportase Media Asik,"* Jurnal Khabar. Vol. 3, No. 1. Juni 2021: 85-86

sebuah berita yang layak di terbitkan, enak di baca, serta mudah di cerna oleh pembaca.

Berikut macam-macam teknik editing redaksional:[44]

1) Mencari kesalahan-kesalahan faktual dan memperbaikinya, contohnya kekeliruan tulisan salah tulis tentang nama, jabatan, gelar, tanggal pristiwa, nama tempat, alamat, dan sebagainya.
2) Menganti kata atau istilah yang tidak memenuhi prinsip ekonomi kata.
3) Melengkapi tulisan dengan bahan-bahan tipografi, seperti anak judul (*sub judul*) di bagian mana diperlukan.
4) Memperbaiki kesalahan dalam pengunaan tanda baca.
5) Mempertegas serta memperbaiki dalam penulisan tanda baca.
6) Mempertegas seperti pengunaan huruf besar dan singkatan.
7) Menulisa dan menentukan judul serta *lead* atau teras berita jika diperlukan.

d. Layout

Setelah melakukan proses editing barulah masuk ke layout di mana layout ini adalah proses kerja dari seorang *lay outer* untuk mengatur tata letak yang baik bertujuan pembaca untuk memahami mana judul mana intro, dan mana bagian tubuh tulisan serta pembaca

[44] Rini Pratama Putra, *"Tugas Editor Sebagai Editing Naskah (Bulletin, Insert, Iklan, Live Report,"* Skripsi (Semarang: Fak. Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo 2019). Hal. 6

tidak akan merasa jenuh saat membaca karena tata letak di atur sedemikian rupa untuk membuat pembaca nyaman saat membaca. Seperti memberikan jarak antar baris, mengunakan font yang tingkat keterbacaannya tinggi, pemilihan warna halaman yang nyaman di pandang, sehingga dengan layout ini membuat pembaca betah ketika melihat tulisan dalam media cetak.

Dalam media cetak tentunya layout ini merupakan posisi yang wajib di perhatikan oleh perusahaan media itu sendiri mengingat jika ingin menarik perhatian pembaca tentunya haruslah semanarik mungkin seperti peletakan komponen berupa gambar, teks, naik itu berupa judul dan *kiker*/intro maupun tubuh dari tulisan, dan jenis font serta ukuran yang akan digunakan pada media cetak tersebut. Serta layout juga harus bekerja sedetail mungkin mulai dari hal-hal kecil yang mereka kerjakan mulai dari garis tepi jarak antar teks atau ilustrasi yang harus sesuai, *layouter* harus memastikan bahwah mereka sudah mengaplikasikan semua pekerjaan mereka sama di setiap halamanya karna satu perbedaan kecil akan terlihat di mata pembaca.

e. Cetak

Proses cetak sebenarnya merupakan kumpulan dari beberapa bagian yang menangani pekerjaan antara redaksi dan percetakan. Dalam hal mencetak tentunya harus memperhatikan proses cetaknya, bahan media cetak yang di gunakan apakah berkualitas apakah tidak.

Maka dari itu proses cetak haruslah di pantau oleh *crew* redaksi mengingat harus teliti, diawasi dan dijaga prosesnya.[45]

f. Evaluasi produk

Evaluasi produk adalah di mana proses setelah produk itu di cetak dan dipantau oleh *crew* redaksi untuk melihat keseuaian kualitas produk yang dihasilkan sehingga bisa mengetahui pencapaian produk cetak yang di hasilkan, kendala yang di hadapi, kelemahan dan kekurangan dan untuk mengmbangkan keunggulan lebih lanjut maka secara tidak langsung evaluasi produk menjadi ajang pembelajaran yang tidak resmi.

g. Sirkulasi

Bagian pemasaran atau di sebut dengan sirkulasi di dalam media cetak peran dan fungsihnya cukup penting untuk memasarkan serta menyampaikan produk kepada target ke tempat yang di tuju. serta mencari relasi antara penerbit dan pembacanya. bagian sirkulasi mengurusi perjalanan produk penerbitanya, mulai dari keluar percetakan sampai pada pelanggan atau pembacanya. Pejabat yang memimpin sirkulasi ini disebut kepala bagian sirkulasi atau manajer sirkulasi.[46]

Sirkulasi bisa di sebut juga ukuran berapa banyak surat kabar dicetak dan dijual kepada pembaca. Jumlah pembaca bisa dijadikan indikator jumlah sirkulasi, karena yang membaca belum tentu

[45] *Ibid,*. Hal. 27.
[46] *Ibid,*. Hal. 36-37.

membeli. Sirkulasi juga ditentukan oleh jangkauan wilayah. Surat kabar yang mempunyai jangkuan nasional biasanya mempunyai jumlah sirkulasi yang lebih banyak dibandingkan dengan surat kabar yang hanya menjangkau wilayah lokal tertentu saja.

Adapun tangung jawab serta tugas dari sirkulasi adalah:[47]

1) Menghindari keterlambatan serta kegagalan dalam penyebaran kepada pelanggan yang akan membaca koran, mengingat hal ini bisa menyebabkan pelanggan membatalkan dan pindah ke media informasi lain.
2) Mengantarkan koran dengan sukses ke pembaca dengan waktu yang tepat.
3) Selalu mengutamakan kepada peningkatan jumlah pelanggan.
4) Mengembangkan sistem penyebaran yang efektif dengan memastikan lokasi pasar yang stratgis.
5) Menagih pembayaraan dari pelangan sesuai waktu yang di sepakati dengan pelanggan secara teratur.

h. *Feedback*

Bisa dikatakan adalah bagaimana perhatian pembaca terhadap informasi yang di buat apakah sesuai yang di harapakan tim redaksi, sehingga dengan ini bisa mengembangkan kinerja redaksi dan penerbitan kedepannya. Tentunya dalam *feedback* ini membuka ruang

[47]Djuroto, T. (2000). *Manajemen Penerbitan Pers.* Bandung: Rosdakarya. Di Kutip Dari Lin k Https://Treamalidha.Wordpress.Com/Tag/Sirkulasi/ Diakses Pukul 11:57 Wib. Tanggal 6/2/2020.

bagi pembaca untuk menyampaikan gagasan maupun kritik saran atas informasi yang mereka terima.

10. Pengertian Berita

Berita bisa di sebut dengan fakta, atau pristiwa yang terjadi di lapangan fakta itu di liput, ditulis dan di edit oleh jurnalis. yang mana fakta ini adalah sebuah konten dari sebuah media yang posisinya sangat penting. Seperti yang di ketahui masyarakat membeli koran, majalah, tabloid adalah karena berita. Dengan melihat kepentingan inilah semestinya setiap media dan juga termasuk jurnalis di dalamnya harus berhati-hati saat menuliskan fakta-fakta di dalam sebuah berita. oleh karena itu di dalam media tersusun sedimikian rupa untuk meminimalisir terjadinya kesalahan penulisan berita, yang mana sebuah berita yang di tulis oleh seorang wartawan tidak langsung di terbitkan bagitu saja tetapi di ada redaktur yang akan mengedit terlebih dahulu sebuah berita yang masuk dari wartawan, bagian-bagian yang di koreksi seorang redaktur Pada penulisan berita yaitu berita yang lugas dan sederhana, Ringkas padat dan tidak bertele-tele. kemudian melakukan rapat redaksi baru setelah di setujui bersama baru di terbitkan menjadi sebuah berita.[48]

11. Kriteria Berita Kriminal

Berita kriminal memiliki kriteria sebagai berikut:

a. *Magnitude:* berpengaruh sangat luas, mengagetkan banyak orang, membuat pembaca kaget atas berita yang dibaca.

[48] M. Fikri, *Jurnalisme Konstektual (Rahasia Menjadi Jurnalis Di Era New Media).* (Malang: Universitas Sriwijaya, 2016), Hal. 95.

b. *Human Interest:* sesuatu yang menyentuh rasa kemanusiaan. Bisa menggugah emosi menjadi sedih, menangis, tertawa, bahagia, dan sebagainya. Tentunya wartawan boleh memasukkan sedikit banyak subjektivitasnya, asal tidak berlebihan. Seperti unsur-unsur emosi, perasaan kesan dan impresi penulis dapat di tularkan kepada para pembacanya untuk memancing *human interest* nya.[49] Tentunya semakin tinggi daya tarik kemanusiaan sebuah berita, maka semakin tinggi pula nilai berita tersebut. Terlalu banyak kejadian sehari-hari di sekitar kita yang mempunyai daya tarik kemanusiaan sehingga muncullah istilah berita *Human Interest"(Human Interest News)* [50]

c. Timelines (Baru Terjadi): sebuah berita sangat terikat oleh waktu tentunya waktu sangat mempenaruhi kualitas sebuah berita sebab berita haruslah menyangkut hal yang baru terjadi *(timelines)* dan Aktual (terkini) untuk itu di perlukan Kecepatan. semakin hangat sebuah berita semakin update maka akan membuat nilai tambah bagi berita kriminal tersebut.[51]

d. Dramatik: menggambarkan secara detil, mengandung suatu proses kejadian, sehingga pembaca seolah-olah melihat langsung

[49] Bakti Komala Sari, *Teknik Penulisan Tajuk Recana, Artikel Dan Feature* (Rejang Lebong-Bengkulu: Lp2 Stain Curup, Januari 2012) Hal. 90-91.
[50] *Ibid,.* Hal. 34.
[51] *Ibid,.* Hal. 33.

peristiwa yang terjadi dan seolah-olah merasakan pristiwa tersebut[52]

e. Konflik: Kebanyakan dari konflik layak di jadikan berita karena biasanya ada kerugian dan korban dan ini tergolong ke dalam berita kriminal. Yang mana dengan adanya konflik serta kekerasan yang terjadi bisa membangkitkan emosional dari yang menyaksikan dan mungkin yang ada kepentingan langsung.

f. Konsekuensi: yang mana setiap hal yang lakukan ada konsekuensinya termasuk juga kajadian yang ada unsur kriminal jelas tentunya ada knsekuensi yang di dapatkan, dengan adanya konsekuensi inilah timbulah rangkaian pristiwa yang mempengaruhi banyak orang.[53]

12. Nilai-nilai berita

Agar sebuah berita itu penting serta menarik dibaca oleh masyarakata maka harus adanya nilai berita di dalamnya. Dengan adanya nilai di dalam sebuah berita tentunya akan membuat berita tersebut layak untuk di tulis jika berita itu sederhana tetapi jika ada fenomena ada nilai berita di dalamnya maka seorang wartawan tidak perlu ragu untuk menulisnya menjadi berita. berikut adalah beberapa point nilai berita:[54]

1) Aktualitas

---

[52] Reza Novlizal, "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Harian Metro 2,"* Skripsi (Sumatera Utara, Fak. Ilmu Sosial Dan Politik 2017). Hal. 23.

[53] Ishwara Luwi, "*Jurnalisme Dasar,"* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, Januari 2011). Hal. 77-78

[54] *Ibid*, Hal. 137.

Bisa di samakan dengan berita yang baru, semakin aktual sebuah berita maka semakin besar nilai berita tersebut, namun sebaliknya jika sebuah berita di tulis terlambat menulisnya, maka peristiwa itu akan menjadi basi secara otomatis berkurang beritanya.

2) Kedekatan

Berita bisa di sebut dengan *Proximity*, yaitu mengenai faktor kedekatan lokasi terjadinya pristiwa dengan segmentasi pembaca beritanya. Misalnya banjir yang terjadi di jakarta akan menarik bagi warga yang tinggal di jakarata, karena itu masalah keseharian bagi warga yang tinggal di jakarta, dan bagi mereka yang tinggal di bengkulu, malang tidaklah menarik. kedekatan ini dalam artian secara jarak fisik tetapi juga dalam arti psikologis.

3) Dampak

Kejadian yang besar maka akan mendaptkan dampak yang besar, Sebuah peristiwa yang mempunyai dampak atau efek bagi publik, selalu menarik untuk di tulis menjadi sebuah berita. contohnya kerusuhan di Papua, peristiwa gempa bumi, atau tsunami di Aceh, yang dampaknya bagitu besar yang perhatianya tidak hanya nasional tetapi bisa publik regional, maupun internasional.

4) Keganjilan

Manusia selalu tertarik pada keanehan, kegaiban. hal yang luar bisa yang jarang terjadi, segala kegiatan yang di lakukan masyarakat meskipun itu kecil jika aneh dan ganjil maka akan semakin menarik

bagi pembaca. semakin ganjil dan gaib yang terjadi maka semakin besar nilai beritanya. Contohnya isu mengenai keberadaan UFO, kemudian cincin matahari dan sebagainya.

5) Konflik

Konflik di sebut dengan *news value* pristiwa yang selalu mempunyai nilai berita di dalamnya. yang mana secara natural manusia sangat tertarik atau merasa penasaran terhadap peristiwa yang mengandung pertentangan serta ada unsur konflik di dalamnya.

6) Kemasyhuran

Tingkat kemasyuran yang di miliki seseorang juga dapat meningkatkan nilai sebuah berita. contohnya orang-orang penting yang lebih bernilai berita selebriti, politisi, dan tokoh-tokoh lain yang bergerak di bidang serta beraktivitas di wilayah publik.

7) *Human Interest*

Unsur-unsur yang memunculkan rasa empati, serta empati juga memiliki nilai berita di dalamnya. kisah yang mengandung humanisme selalu menarik untuk di tulis menjadi berita. contoh pristiwa sederhana seorang anak tuna rungu menjadi juara lomba membaca puisi, pembaca akan mendapatkan sisi lain dari kehidupan ketika pembaca berita yang memiliki *human interest.*

Dengan kita memahami nilai-nilai berita di atas, Beragam pristiwa yang terjadi di masyarakat dapat di pilih secara sistematis menurut nilai berita di dalamnya. seharusnya berita-berita yang di

buat tentunya memiliki nilai berita di dalamnya serta menarik untuk dibaca, dengan memahami nilai-nilai berita tersebut maka materi dan informasi yang di tulis akan menjadi terarah, berita menjadi lebih berkarakter dan memanusiakan manusia dalam artian tidak harus pristiwa yang melibatkan orang-orang berpangkat dan memegang jabatan saja tetapi orang-orang biasa yang sederhana juga bisa di angkat menjadi narasumber berita yang tingkat kemenarikanya sama.

13. Unsur-Unsur Berita

Berita tentunya adalah segala sesuatu yang di sebarkan berdasarkan realitas dan fakta yang terjadi, dalam unsur berita fakta yang layak di beritakan harus memenuhi unsur-unsur 5W+1H. Yang mana di artikan sebagai *wha*t (apa), *where* (dimana pristiwa itu terjadi), *when* (kapan pristiwa itu terjadi), *who* (siapa yang terlibat dalam pristiwa itu), *why* (mengapa pristiwa itu terjadi) dan *How* (bagaimana pristiwa itu terjadi).[55]

Djuraid (2006:85-86) menjabarkan unsur dari 5W+1H secara rinci sebagai berikut:

a) *What* (apa), dapat di artikan sebagai sebuah nama atau identitas dari suatu kejadian atau pristiwa yang terjadi sepertu adanya tanah longsor, banjir, kebakaran, perampokan, pemerkosaan dan lain sebagainya
b) *Where* (dimana), bisa di sebut sebagai tempat kejadianya suatu pristiwa atau kejadian yang sedang terjadi, atau dalam istilah kriminal

[55] Masri Sareb Putra, *Teknik Menulis Berita & Feature* (Dki: Smk Grafika Desa Putera, 2006), Hal. 38

di sebut dengan TKP (tempat kejadian perkara), biasanya menyangkut suatu nama daerah.

c) *When* (kapan), di sebut juga dengan waktu kejadianya sebuah pristiwa yang sedang terjadi, bisa pagi, sore, malam, atau menyangkut waktu jam, menit, serta detik.

d) *Who* (siapa), dalam hal ini adalah mempertanyakan siapa yang terlibat dalam pristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung yang akan dimasukkan di dalam berita.

e) *Why* (mengapa), bisa di sebut sebagai alasan suatu pristiwa atau kejadian itu mengapa bisa terjadi yang di tulis secara detail penyebab-penyebabnya.

f) *How* (bagaimana), merupakan sebuah pertanyaan untuk mengetahui bagaimana proses terjadinya suatu pristiwa yang terjadi dan juga termasuk mengetahui akibat yang di timbulkan dari pristiwa yang terjadi tersebut.

Kata-kata di dalam sebuh berita hendaknya di mulai dengan memiih kata *"W"* yang mana saja bebas di pilih, misalnya dalam menulis berita di awali dengan *What* (apa yang terjadi), *Where*(di mana kejadian itu), *When* (kapan kejadinnya), *Who* (siapa saja yang terlibat dalam kejadian itu), *Why* (mengapa pristiwa itu bisa terjadi), *How* (begaimana pristiwa itu terjadi secara runut dan lengkap).[56]

[56]Laila Solihah, *"Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita Dan Menyimpulkan Isi Teks Berita Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw,"(*Tasikmalaya: Fak. Keguruan Dan Keilmuan Pendidikan Universitas Siliwangi 2019) Hal. 15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Terhadap penelitian berjudul Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal di Surat Kabar Harian Curup Ekspress ini mengunakan metode penelitian kualitatif. Yang mana penelitian ini memiliki latar alami *(Natural Settings)* yang bergantung kepada pengamatan manusia yang bersifat deskriptif. data yang di butuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah penjelasan, keterangan dan informasi-informasi persoalan yang terjadi di lokasi penelitian atau di lapangan. Sedangkan Menurut Taylor Metode Kualitatif adalah di mana metode memiliki prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.[57]

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses darí proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah,

[57] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 4.

swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni budaya, sehingga dapat di jadikan suatu kebijakan untuk di laksanakan demi kesejahteraan Bersama

Selanjutnya Penelitian Kulitatif menurut Imam Gunawan, metode ini untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang dalam lembaga, dan lembaga itu sendiri yang berdasarkan fakta yang secara real benar apa adanya. Maka dengan melakukan pendekatan ini maka akan terungkapnya gambaran mengenai realitas sosial, aktualisasi serta sasaran penelitian.[58]

B. Subjek dan Informan

Agar dapat terlaksananya penelitian ini tentunya harus menentukan subjek yang akan di teliti, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan baik. Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sember tempat memperoleh keterangan peneltian atau lebih tepat di maknai sebagai seorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.[59] Bahwah subjek penelitian sangat berkaitan erat dengan dimana sumber data penelitian di peroleh. Sesuatu yang di dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam peneltian akan menjadi subjek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif tentunya subjek penelitian adalah ‘orang dalam’ yang mana dalam hal ini tentunya menjadi sumber informasi. Dan juga subjek

[58] Imam Gunawan, Metode Peneitian Kualitatif Teori Dan Praktek, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hal. 81

[59] Tatang M. Amirin, “*Menyusun Rencana Penelitian”* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1995), Hal. 92-93

penelitian ini di maknai juga dengan orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar dari penelitian.[60] Adapun subjek penelitian ini adalah orang-orang yang ada di dalam perusahaan surat Kabar Harian Curup Ekspress yang tergabung dalam redaksi yaitu orang-orang yang berupaya meningkatkan kualitas berita kriminal. Maka dari itu untuk menentukan siapa yang menjadi subjek penelitian tentunya penelitian kualitatif mengunkan kriteria sebagai berikut:

1. Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajan penelitian.
2. Mereka terlibat penuh dalam kegiatan tersebut.
3. Mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

Selain itu tentunya informan juga di butuhkan untuk berbicara bertukar pikiran atau melihat kualitas berita yang ada. Informan yang di teliti tentunya subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.[61] untuk kriteria yang di gunakan dalam menentukan informan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bersedia di wawancarai secara sukarela dan orang yang di wawancarai terlibat langsung dengan apa yang akan di teliti.
2. Bersikap kooperatif dan bisa memberikan informasi yang di butuhkan secara terbuka.

---

[60] Rahmadi, "Pengantar Metodelogi Penelitian," (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), Hal. 62.

[61] Burhan Bugin, *"Penelitian Kualitatif",* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), Hal. 76.

3. Mampu membedakan berita kriminal yang berkualitas dan tidak berkualitas serta kendala-kendala yang di hadapi.
4. Tercatat sebagai karyawan harian Curup Ekspress yang tergabung dalam devisi redaksi.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelelitian di kantor perusahaan surat kabar harian Curup Ekspress yang berlamatkan di Jl. Jendral Sudirman No. 14 Kelurahan Tempel Rejo, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Alasan peneliti meneliti di sini karna peneliti sangat tertarik ke bidang Media dan juga media harian Curup Eskpress adalah salah satu media terbesar yang ada di rejang lebong serta lokasi peneliti tergolong dekat sehingga memudahkan dalam proses penelitian.

Adapun alasan mendasar penelitian ini adalah mengetahui bagaimana sebuah tim di dalam redaksi dalam hal meningktkan kualitas berita kriminal dengan banyak batasan-batasan yang ada sehingga tetap memiliki kualitas serta banyak di minati pembaca. dan memacu peneliti untuk melihat usaha yang di lakukan oleh tim redaksi surat kabar harian Curup Ekspress dalam meningkatkan kualitas berita kriminal.

Peneliti melihat berita kriminal adalah berita yang proses peliputannya harus aktual, cepat, lengkap, mempunyai data dan tentunya berita kriminal ini juga banyak di baca dengan kalangan masyarakat yang heterogen. serta tidak

hanya media Harian Curup Ekspress yang menerbitkan berita kriminal, Maka dari itu berita kriminal haruslah berkualitas.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data di bagi dua macam data yaitu:

Data primer, menurut Umi Narimawati (2008:98) data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini langsung di cari melalui narasumber langsung, tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file.[62]

Tentunya dalam data primer ini Peniliti menetapkan yang menjadi informan lebih awal adalah pimpinan perusahaan (Pimpinan Redaksi), redakur surat kabar harian Curup Ekspress serta wartawan berita kriminal. yang terlibat dalam meningkatkan kualitas berita kriminal di surat kabar harian Curup Ekspress.

Selanjutnya yaitu Data sekunder, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2008:402) informasi opsional adalah sumber informasi yang tidak langsung memberikan informasi kepada otoritas informasi, contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder mendukung keperluan data primer.[63]

Peneliti sendiri memperoleh data dari jurnal-jurnal online maupun ofline, buku-buku yang ada di perpustakaan ofline maupun online, ebook, google scholar, serta arsip data yang telah ada di perpustakaan yang membahas tentang strategi redaksi dalam meningkatkan kualitas berita kriminal di surat kabar

[62] Nuning Indah Pratiwi, *"Pengunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," Ilmiah Dinamika.* Vol. 1, No 2. (Agustus 2017):211.

[63] *Ibid.,* 112.

harian, dan data yang ada di kantor perusahaan Curup Ekspress serta dokumentasi yang ada.

E. Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam peneltian Kualitatif adalah dengan melakukan, observasi, wawancara serta dokumentasi. Yang mana di jelaskan sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi atau pengangamatan bearti melihat dengan penuh perhatian yang langsung bertujuan untuk mengetahui situasi serta keadaan yang berhubungan dengan objek penelitian. Observasi di sebut juga sebagai pencatatan dan pengalaman secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[64]

Dalam konteks penelitian observasi di artikan dengan car-cara mengadakan pencatatan secara sistematis untuk melihat tingkah laku serta mengamati individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.[65]

Observasi di sini di artikan sebagai kegiatan yang di lakukan secara langsung tentang strategi redaksi dalam meningkatkan kualitas berita kriminal disurat kabar harian Curup Ekspress.

2) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua individu untuk bertukar data dan pemikiran melalui tanya jawab, sehingga dengan demikian, yang

---

[64] Amirul Hadi, Dkk, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 1998), Hal. 192.

[65] *Ibid.*, 80.

berarti dapat dibangun dalam satu titik tertentu.[66] sedangkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi informasi dalam wawancara yaitu, pewawancara, responden, pedoman wawancara serta situasi wawancara itu sendiri.

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, yang mana wawancara terstruktur adalah wawancara yang di lakukan mengunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu dan wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang di lakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang ada, tetapi yang di lakukann adalah dengan dialog bebas dengan tetap berusaha menjaga dan mempertahankan fokus pembicaraan yang relevan dengan tujuan dari penelitian.

Dalam ulasan ini, penulis berbicara dengan narasumber yang terdiri dari, pimpinan redaksi, redaktur, dan wartawan berita kriminal yang tergabung secara langsung di devisi redaksi surat kabar harian Curup Ekspress.

No.	**Nama**	**Jabatan**	**Lama Bekerja**	**Tupoksi**
1.	A. Gafur, S.H	Pimpinan Redaksi	5 Tahun	-Bertanggungjawab terhadap isi redaksi -bertanggung jawab terhadap kualitas produk -memberikan arahan kepada semua tim redaksi

[66] *Ibid.*, 112.

				- memimpin rapat redaksi
2.	Habibi Ifriansyah	Redaktur	4 Tahun	- bertanggung jawab penuh terhadap berita yang disuguhkan kepada pembaca - memilih foto dan berita yang akan di terbitkan - memperbaiki berita yang salah dalam kalimat atapun penulisan
3.	Irwansyah	Redaktur	5 Tahun	- bertanggung jawab penuh terhadap berita yang disuguhkan kepada pembaca - memilih foto dan berita yang akan di terbitkan - memperbaiki berita yang salah dalam kalimat atapun penulisan
4.	Nicko Ade Christyan	Wartawan Berita Kriminal	1 Tahun	- melakukan kegiatan jurnalistik secara teratur menuliskan berita untuk di kirim dan di muat di media cetak -mengambil foto, video, rekaman suara.
5.	Ari Muhammad Ridwan	Wartawan Berita Kriminal	1 Tahun	- melakukan kegiatan jurnalistik secara teratur menuliskan berita untuk di kirim dan di muat di media cetak -mengambil foto, video, rekaman suara.

Tabel 1.1 Nama-Nama Narasumber

Selama proses wawancara peneliti mengumpukan data menggunakan alat bantu *seperti tape recorder*, gambar, brosur,

screnshoot, alat tulis dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

3) Dokumentasi

Dokumentasi di sebut dengan pengambilan data yang di proses melalui dokumen-dokumen. dokumentasi di pakai untuk pengumpulan data dari sumber-sumber dokumen yang berkaitan dengan hasil wawancara, serta dokumentasi di pakai untuk melengkapi data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi.[67]

Dalam tinjauan ini, untuk mengasah penelitian yang diidentikkan dengan metodologi publikasi dalam menggarap sifat berita kriminal, diperlukan dokumentasi, misalnya foto, artikel, kronik, foto filter dari surat kabar yang menerbitkan berita kriminal yang didistribusikan di harian Curup Ekspress.

F. Analisis Data

Pemeriksaan informasi adalah proses mengumpulkan dan mencari informasi secara efisien yang didapat dari hasil lapangan, wawancara, dan setelah melakukan hal ini akan mudah bagi diri sendiri maupun orang lain.[68]

Kegiatan analisis data di lakukan secak dari awal di maknai sebagai suatu proses mengatur urutan data yang ada, dan di lajutkan dengan penafsiran data, secara singkat analisis data dapat di artikan merupakan teknik yang di gunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih

[67] Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh, Yantje Ihing, *" Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," Jurnal Eemba.* Vol. 7. No. 2 (Januari 2019):675.

[68] *Ibid.,* 115-216.

mudah di baca dan interpretasikan yang memberikan arti terhadap apa yang di analisis, menjelaskan pola uraian dan meningkatkan pemahaman tentang kasus yang di teliti serta menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. dalam melakukan analisis data seorang peneliti tentunya harus melakukan penataan secara sistematis terhadap data atau informasi yang terkumpul berdasarkan catatan hasil observasi, wawancara, dokumen dan lain sebagainya.[69]

Dalam analisis data pada penelitian kualitatif ada tiga kegiatan yang di laksanakan yaitu komponennya sebagai berikut:

1) Reduksi data

   Sugiyono berpendapat (2016:247), bahwah reduksi data adalah merangkum memilih bagian yang pokok serta memfokuskan kepada hal-hal yang penting di cari tema serta polanya.[70] tujuan dari penelitian kualitatif adalah pada temuan penelitian serta dalam mereduksi data peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai dan akan mendapat gambaran yang lebih jelas bagi para peneliti untuk berbagai informasi tambahan tentang temuan dalam meningkatkan kualitas suatu berita kriminal.

2) Penyajian data

   Penyajian data adalah ketika sekumpulan informasi di susun di tulis sesuai dengan apa yang di teliti, sehingga dengan hal ini bisa di tarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian datanya penelitian kualitatif ini dapat berupa teks yang naratif. Serta

[69] *Ibid*, 92.
[70] *Ibid.*, 216.

menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang mudah di raih sehingga memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi.[71]

Dengan pengenalan informasi yang di sajikan, akan lebih mudah untuk merancang karya berikutnya dan mendapatkan apa yang terjadi tergantung pada apa yang telah dirasakan.

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian terkahir dari suatu penulisan yang menghasilkan jawaban secara singkat, padat, jelas terhadap rumusan masalah yang di teliti (sugiyono, 2016:17)[72] dalam penarikan kesimpulan peneliti memperoleh dari hasil tanya jawab dengan narasumber dan pengamatan sehingga menjadi penelitian yang menjawab permasalahan yang ada.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Kehesaban data pada dasarnya digunakan untuk membuktikan kebenaran data dan memastikan data itu benar dan berkualitas, dan juga di lakukan untuk menguji data yang di peroleh, adapun uji dalam kehesaban data meliputi uji, *Credibility, transferability, dependability, dan confirmability*, Sugiyono, 2007:270).[73]

---

[71] Ahmad Rijali, *"Analisis Data Kualitatif," Jurnal Alhadharah.* Vol. 17. No. 33. (Januari-Juni 2018): 94.

[72] *Ibid.*, 216.

[73] Http://Eprints.Ums.Ac.Id/12891/6/Bab_Iii_Bner.Pdf Diakses Tanggal 1/3/2000. Pukul 16:24 Wib

Tentunya agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan maka sebagai penelitian ilmiah tentunya perlu di lakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsehan data yang dapat di laksanakan adalah:

Pertama yaitu *Credibility* (kredibilitas) atau bisa di sebut juga dengan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang di sajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang di lakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang di lakukan. Dalam penelitian kualitatif data dapat di katakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang di di laporkan dalam penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang di teliti.[74]

Kedua yaitu *transferability* di dalam penelitian kualitatif tentunya, *transferability* di sebut sebagai validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Yang mana dapat menunjukan data tentang ketetapannya dan sejauh mana dapat di terapkan hasil penelitian ke populasi dimana informan itu di pilih. Seperti halnya jika tergambar kualitas berita kriminal di surat kabar harian media cetak secara jelas, maka hasil penelitian itu dapat di katakan memiliki transferbilitas tinggi.

Yang ke tiga *dependability* dimana dalam hal ini merupakan cara yang di lakukan untuk mengecek keseluruhan proses penelitian. Misalnya di mulai ketika peneliti mulai menentukan masalah, terjun kelapangan, memilih sumber data, sampai pada pembuatan hasil pengamatan, dalam hal ini tentunya proses pengecekan di lakukan antara peneliti dan dosen pembimbing. Kegiatan ini juga merupakan bentuk konsultasi antara peneliti dan pembimbing skripsi.

---

[74] Arnild Augina Mekarisce, *"Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,"* Vol. 12 Edisi 3. (Tahun 2020) Hal. 147.

Yang ke empat *confirmability*, yaitu berisi tentang hasil kualitas hasil sebuah penelitian. Tentunya konfirmabilitas di sebut objektivitas, yaitu apabila hasil penlitian telah di sepakati banyak orang.[75] Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria yang telah di lakukanya pemriksaan, tentang langkah apa yang di pilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi dari hasil temuannya.

Tentunya penelitian di katakan berkualitas apabila penelitian itu benar adanya tidak menceritakan hal-hal yang *fiktif*. Dimana dalam hal ini penelitian di lakukan dengan benar adanya sesuai keadaan yang ada di lapangan serta bisa juga penelitian yang di lakukan dengan benar-benar tersusun beberapa proses yang benar-benar di lakukan seingga tersusun laporan penelitian. dalam penelitian ini tentunya proses pengecekan kualitas data dapat di lakukan dengan melihat hasil dari transkip/pedoman wawancara serta foto-foto yang ada.

[75] *Ibid.*, 150.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Wilayah Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Surat Kabar Harian Curup Ekspress

Surat Kabar Harian Curup Ekspress berdiri dari PT. Wahana Semesta Merdeka (WSM) yang juga membawahi Sumatera Ekspress Grup, Rakyat Bengkulu Media Group Dan Bengkulu Ekspress Media Grup. Curup Ekspress ini didirikan dari pemegang saham tepat hari Jumat tanggal 1 April 2016 yang berdasarkan akta notaris No. 35 tanggal 25 Februari 2016 yang di buat oleh Notaris Rizfitriani Alamsyah, SH, yang berkedudukan di kota bengkulu, perusahaan Curup Ekspress ini berdiri dengan modal awal pendirian perusahaan sebesar Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) yang berlamatkan di JL. Jend. Sudirman No. 14, Kelurahan Tempel Rejo, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Langkah awal yang di lakukan sebagai bentuk promosi dengan hadirnya surat kabar harian Curup Ekspress yaitu diawali dengan pembagian koran secara gratis kepada masyarakat sebanyak seribu eksemplar. Dengan adanya promosi tersebut kemudian bayak masyarakat yang tertarik karena rubikasi dan tampilan koran berbeda sehingga banyak ingin berlangganan Koran Harian Curup Ekspress.[76]

Surat Kabar Harian Curup Ekspress terbit 6 hari sepekan dengan 8 halaman. Halaman pertama dengan judul Curup Eskpress, halaman kedua

[76] Dokumen Surat Kabar Harian Curup Ekspress 2016.

dengan judul halaman Kepahiang, Halaman ke tiga dengan judul halaman Bengkulu-Lebong, halaman empat dan lima dengan judul halaman Metropolis, halaman enam dengan judul sport atau pendidikan, halaman tujuh di isi dengan halaman nasional sekaligus lanjutan berita dari halaman satu, dan halaman 8 di isi dengan halaman Pendidikan atau halaman ramadhan.

Saat ini Surat Kabar Harian Curup Ekspress adalah surat kabar terbesar yang ada di rejang lebong dengan mencetak halaman mencakup pemberitaan dari daerah kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Kepahiang, Kabupaten Lebong, lembak dan kota bengkulu serta pemberitaan yang di buat mencakup tentang pemerintahan, sosial budaya, pilitik, ekonomi bisnis, pendidikan, bidang pertanian, informasi pembangunan desa, dan berita kriminal. Yang tentunya setiap pemberitaan di buat di tulis dengan profesional dengan mengedepakan kode etik jurnalistik agar berita yang di bagikan ke pembaca berkualitas.[77]

2. Makna Logo

Gambar 4.2 Logo Surat Kabar Harian Curup Ekspress

Curup Ekspress	: Merupakan nama dari surat kabar harian Curup Ekspress
Koran Kito Nian	: Merupakan Tagline Surat Kabar Harian Curup Ekspress yang memiliki arti bahwah Curup Ekspress merupakan koran bersama dan milik masyarakat di tanah Rejang

[77] Wawancara Dengan Pemimpin Redaksi Abdul Gafur Tanggal 14 Maret 2022.

www.curupekspress.com : merupakan website resmi dari Curup Ekspress[78]

3. Filosofi, Visi dan Misi Perusahaan

a. Filosofi

Cermat, Akurat, Berimbang, Efektif dan Efisiens

b. Visi

"Menjadi Perusahaan Pers Terkemuka dan Menjangkau Seluruh Pelosok Negeri"

c. Misi

a) Meciptakan perusahaan yang sesuai standar mutu.

b) Membangun dengan efektif dan efisien.

c) Membentuk perusahaan yang menghasilkan keuntungan dan manfaat bagi karyawan dan *stakholder*.

d) Berpartisipasi membantu pemerintah dalam siar pembangunan.

e) Membangun informasi yang sesuai fakta dan pristiwa.[79]

4. Struktur Organisasi Surat Kabar Harian Curup Ekspress

Dalam sebuah organisasi tentunya terdapat komponen-komponen (unit-unit kerja) yang bertujuan untuk menunjukan bagaimana fungsih serta kegiatan yang berbeda-beda yang saling berkordinasi. Tak hanya itu struktur organisasi bisa menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah serta penyampaian laporan.

Struktur organisasi juga merupakan alat yang di pakai manejer dalam mencapai tujuan perusahaan, yang di mana nantinya diharapkan hubungan

[78] Dokumen Surat Kabar Harian Curup Ekspress
[79] Dokumen Surat Kabar Harian Curup Ekspress

antara setiap individu yang di dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik dan biaya yang di kelurkan sekecil mungkin untuk di keluarkan.

Dalam strukur oragnisasi Curup Ekspress, terdapat satu pola hubungan kerja yang mencakup bidang satu dengan bidang lainnya. Walupun demikian tentunya media Harian Curup Ekpress menerapkan masing-masing bidang agar memiliki tujuan yang sama yaitu memajukan surat kabar Harian Curup Ekspress.

STRUKTUR ORGANISASI
HARIAN CURUP EKSPRESS

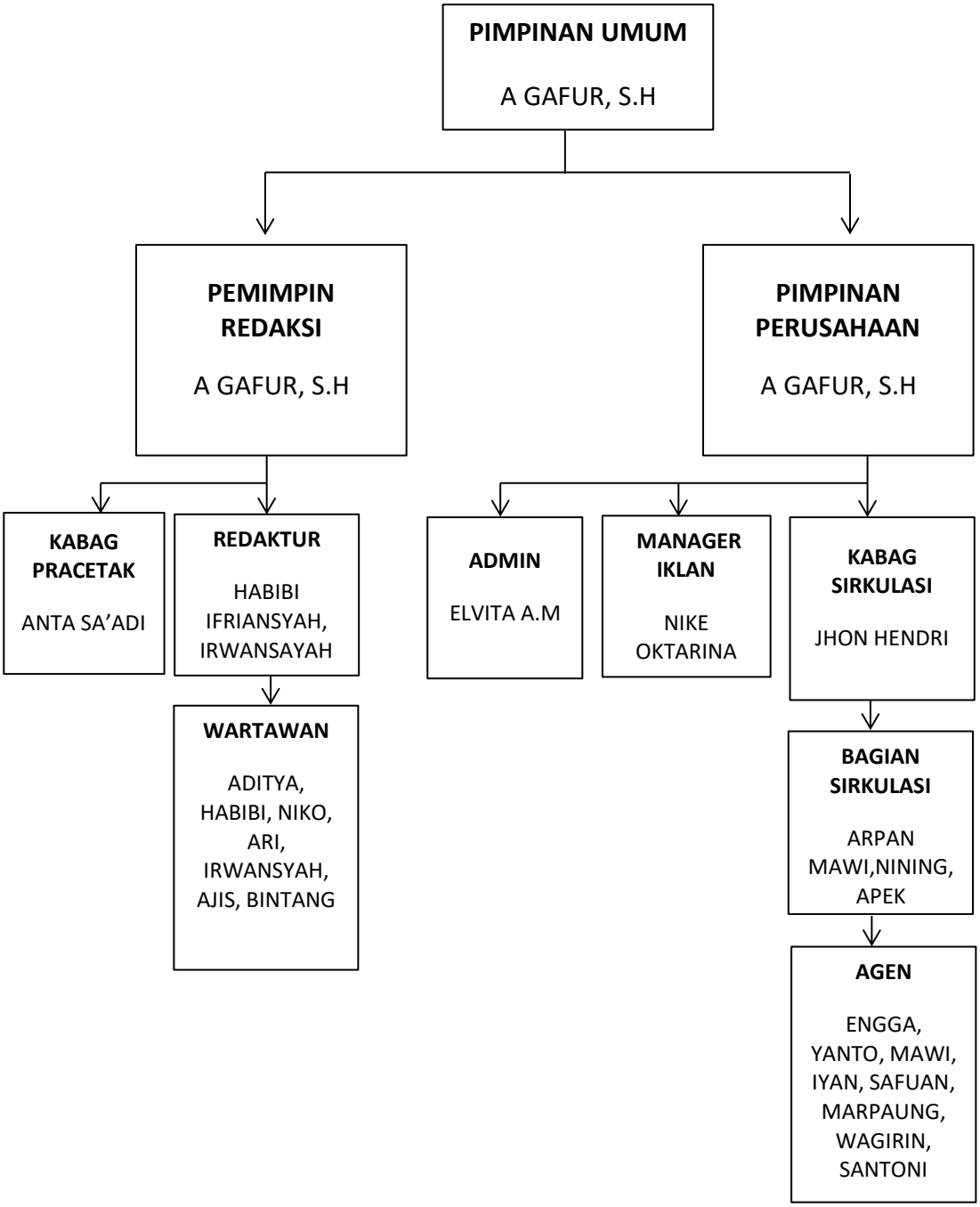

5. Daftar Nama Karyawan

Selain struktur organisasi tentunya ada juga nama-nama keseluruhan karyawan/karyawati Curup Ekspress sebagai berikut:

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Abdul Gafur, S.H	Laki-Laki	General Manager/Pimpinan Perusahaan
2.	Irwansyah	Laki-Laki	Redaktur
3.	Habibi Ifriansyah	Laki-Laki	Redaktur
4.	Nike Oktarina	Perempuan	Manager Iklan
5.	Anta Sa'adi	Laki-Laki	Kabag Pracetak
6.	Jhon Hendri	Laki-Laki	Kabag Sirkulasi
7.	Elvita A.M	Perempuan	Admin
8.	Arpan Mawi	Laki-Laki	Sirkulasi
9.	Apek	Laki-Laki	Sirkulasi
10	Nining	Perempuan	Admin Sirkulasi
11.	Sari Apriyanti	Perempuan	Operator Online
12.	Ari Muhammad Ridwan	Laki-Laki	Wartawan
13.	Nicko Ade Christyan	Laki-Laki	Wartawan
14.	Ajis	Laki-Laki	Wartawan (Training)
15.	Bintang	Laki-Laki	Wartawan Media Online (Training)
16.	Aditya	Laki-Laki	Wartawan
17.	Satoni	Laki-Laki	Ekspedisi
18.	Aryo	Laki-Laki	Office Boy (OB)

Tabel 1.2 Daftar Nama Karyawan

Adapun jumlah karyawan yang tergabung dalam surat kabar Harian Curup Ekspress merupakan karyawan tetap dan karyawan training (baru) serta karyawan yang ada ini sudah terdaftar dalam kegiatan produksi, pelayanan, administrasi, pendidikan, promosi, periklanan, penulisan, pengawasan di lingkungan surat kabar Harian Curup Ekspress.[80]

[80] Dokumen Surat Kabar Harian Curup Ekspress

B. Profil Informan

Dalam penelitian ini tentunya untuk mendapatkan data memerlukan informan, yang mana informan dalam penelitian ini adalah General Manager dan Pimpinan redaksi surat kabar harian Curup Ekspress. Serta beberapa karyawan lainnya seperti Redaktur dan wartawan berita kriminal yang berupaya menerbitkan berita kriminal agar berkualitas.

Dalam penelitian ini penulisa menetapkan sebanyak 5 informan, yang terdiri dari 1 (satu) orang informan kunci dan 4 (empat) orang informan utama. Adapun 1 orang informan kunci ini merupakan general manager sekaligus pimpinan redaksi surat kabar harian Curup Ekspress tahun 2017-2022 yaitu Abdul Gafur, S.H yang berlamatkan di Tebat Monok Kepahiang. Sedangkan nama-nama informan utama sebagai berikut:

Nama-Nama Informan Utama

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Habibi Ifriansyah	Redaktur	Kesambe Baru, Curup
2.	Irwansyah	Redaktur	Weskust, Kepahiang
3.	Ari Muhammad Ridwan	Wartawan Berita Kriminal	Talang Benih, Curup
4.	Nicko Ade Christyan	Wartawan Berita Kriminal	Banyumas, Curup

Tabel 1.3 Nama-Nama Informan

C. Temuan-Temuan Penelitian

1. Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal

a. News Is Accurate (Berita Itu Harus Akurat, Tepat, Teliti, Seksama, Objektif, Seimbang, Singkat, jelas dan baru)

Dalam surat kabar harian Curup Ekspress tentunya redaktur sangat memiliki peran penting dalam memilih dan memperbaiki agar berita yang yang di buat berkualitas. Maka dalam hal ini redaktur dalam memilih berita yang layak di publikasikan serta berkualitas erat kaitannya dengan peran wartawan sebagai penulis berita yang berusaha mencari berita dan membuatnya dengan kualitas yang sangat baik. Tentunya tidak hanya layak di publikasikan dan berkualitas Curup Ekpress juga sangat hati-hati dalam memberitakan kriminal karena pemberitaan kriminal akan berdampak langsung pada masyarakat. Seperti yang di jelaskan oleh pimpinan redaksi surat kabar harian Curup Ekspress Abdul Gafur, S.H yang berlamatkan di Tebat Monok, Kepahiang saat di wawancarai dengan peneliti pada tanggal 4 April 2022, mendapatkan hasil bahwah:

> "ya tentunya redaktur dan wartawan saling berkolaborasi untuk menerbitkan berita yang layak di publikasikan kepada pembaca mengingat harus memahami bahwah apa yang terjadi di masyarakat akan berpengaruh langsung dengan apa yang Curup Ekpress beritakan. Tentunya dalam hal inilah berita yang di buat harusulah berkualitas dan banyak hal yang di perhatikan juga. Tentunya yang memenuhi unsur-unsur berita secara umum 5W+1H, dan berita yang di tuliskan haruslah berita yang akurat, tepat, teliti, seksama lengkap, objektif, berimbang, singkat dan jelas. jika kita kaitkan dengan berita kriminal yang layak di publikasikan serta berkualitas maka berita kriminal itu haruslah memenuhi unsur berita yang ada sisi yang di sebutkan tadi dan ada tindakan kriminal di dalamnya (tindakan pelanggaran hukum). Tentunya berita kriminal adalah berita yang sudah di ranah kepolisian, kejaksaan, ataupun penegak hukum, maka dengan di tangkapnya pelaku kejahatan kriminal, unsur 5W+1H sudah di dapatkan dan di dalamnya berupa fakta-fakta, tentunya fakta tentang temuan terbaru dari kasus kriminal tersebut. Dalam hal ini tentunya setiap berita yang sudah di dapat wartawan harusah di pertanggungjawabkan juga dari wartawan sesuai dengan berita yang mereka dapatkan dengan tidak mengada-ngada dari suatu tindak kriminal tersebut".[81]

[81] Abdul Gafur, *Wawancara Pimpinan Redaksi Skh Curup Ekspress* Tanggal 4 April 2022

Dari penjelasan pimpinan redaksi di atas maka penulisa katakan bahwah berita yang mempunyai kualitas yaitu dengan memperhatikan sisi dari berita yang di dapat yaitu haruslah, akurat, lengkap, objektif, berimbang dan baru. Jika dari tim redaksi telah menulis berita seperti itu barulah berita tersebut layak di publikasikan ke pembaca dengan berkualitasnya. selain itu tentunya berita kriminal haruslah di pertanggung jawabkan dalam terbitannya mengingat berita kriminal adalah berita yang ada di ranah aparat penegak hukum tentunya di aparat penegak hukum laporan yang ada berupa laporan fakta, maka wartawan dalam penulisanya haruslah bertanggung jawab dengan tidak melebih-lebihkan dan memasukan opini pribadi dalam tulisanya.

Selain itu di tambahkan oleh pimpinan redaksi bahwah setiap berita yang di terbitkan di surat kabar harian Curup Ekspress haruslah memperhatikan keberimbanganya, seperti yang di tambahkanya sebagai berikut:

> "tentunya setiap terbitan yang ada di koran harus seimbang dalam pemuatan beritanya, jangan sampai selalu berita kriminal yang di terbitkan, mengingat halaman dari koran ada 8 yang bisa di isi dengan berita bisnis, kebudayaan, olahraga, sosial, ekonomi, hiburan, resep-resep makanan. Dengan semua berita di terbitkan maka akan menyeimbangkan berita kriminal yang di terbitkan tadi. Dengan demikian pembaca akan mendapatkan semua informasi di dalam koran dan pembaca bebas memilih informasi mana yang mereka baca dengan tidak melulu berita kriminal"

Dalam tambahan pimpinan redaksi di atas di simpulkan bahwah apa yang di lakukan surat kabar harian Curup Ekspress tentunya bertujuan untuk memberitakan sebuah berita di media cetak dengan memberitakan dari semua

lini dan aspek pemberitaan dan ini membuktikan bahwah berita dari media harian Curup eskpress tidak berat sebelah.

b. Pengolahan Kata (Membuat Kata-Kata Yang Mudah Dipahami Oleh Pembaca)

Kemudia juga redaktur surat kabar harian Curup Ekspress Irwansyah menyampaikan strategi dalam meningkatkan kualitas berita kriminal pada saat di wawancarai tanggal 25 Maret 2022 menambahkan bahwah:

> "Tentunya di setiap penulisan berita pasti ada kata baku yang sesui KBBI yang asing di dengar telinga masyarakat, oleh karena itu agar sebuah berita kriminal ini berkualitas kita sebagai redaktur mengolah kata demi kata yang akan di terbitkan, sehingga dengan demikian kata baku yang asing di dengar oleh pembaca akan lebih mudah di pahami dan pembaca lebih nyaman dalam memahami maksud sebuah berita. Contohnya, berita dengan judul "ayah perkosa anak kandung di buih" dalam hal ini tentunnya kata dari "buih" akan di pertegas dengan "dipenjara" di dalam isi beritanya, dan juga di dalam berita harus memasukkan dasar hukum dari perbuatan kriminal ini. Dengan demikian jika pembaca lebih memahami dari berita yang di buat maka meningkatlah kualitas berita kriminal tersebut".[82]

Dari wawancara dengan redaktur di atas dapat di simpulkan bahwah. Tentunya setiap berita yang menggunakan kata baku yang sulit di pahami oleh pembaca maka seharusnya di buat juga dengan kata-kata yang mudah di pahami pembaca, mengingat dari latar belakang pembaca itu sendiri yang latar belakang berbeda-beda termasuk latar belakang pendidikan, dengan latar belakang pembaca inilah redaktur berusaha membuat berita yang akan di publikasikan di mengerti oleh pembaca. dengan demikian jika sudah di lakukan maka meningkatnya kualitas berita kriminal yang di buat.

[82] Irwansyah, *Wawancara Redaktur Skh Curup Ekspress* 25 Maret 2022

c. Narasumber Yang Berkompeten (Pakar di Bidangnya)

Selanjutnya redaktur surat kabar harian Curup Ekspress Habibi Ifriansyah menambahkan tentang strategi yang di lakukan dalam meningkatkan kualitas berita kiriminal, pada saat di wawancarai oleh peneliti pada tanggal 24 Maret 2022 mengatakan bahwah:

> "Strategi yang di lakukan sebagai redaktur dalam meningkatkan kualitas berita kriminal yaitu hendaknya berita di tulis dari narasumber yang berkompenten dan memasukan narasumber lebih dari 1 orang. Jika wartawan memahami tentang hal ini tentunya berita kriminal tersebut akan berkualitas. Misalnya contoh berita tentang pembuangan anak maka informasi yang di isi dari pihak polres sebagai penegak hukum, pihak korban, saksi-saksi, yang menemukan dan lain sebagainya yang berkitan dengan hal itu. Tentunya yang tetap menggunakan kode etik jurnalistik, karna mengingat terbit ataupun tidak berita ini di tentukan dari pihak redaktur, sifatnya redaktur adalah melihat dulu berita yang di tampilkan menarik, lengkap atupun tidak, dan juga sebagai redaktur tentunnya kita mengatur penulisan tidak boleh secara detail menjelaskan korban dari tindakan kriminal, kita harus melindungi juga hak privasi pelaku ataupun hak korban dengan membuat inisial, semisal contoh percobaan pembunuhan anak di bawah umur, kita sebagi redaktur tentunya melindungi hak privasi seorang anak tersebut untuk di sebarkan kepada publik. Initiya ada batasan-batasan yang di lakukan sesuai dengan kode etik jurnalistik".[83]

Dari penjelasan redaktur di atas tentunya dalam menerbitkan sebuah berita tidaklah asal di terbitkan, tentunya berita harus di matangkan dan diolah sesuai standar-standar berita yang layak di publikasikan yaitu sembernya lengkap, akurat, jelas singkat dan tidak bertele-tele dalam penulisanya. Serta narasumber yang di masukan adalah narasumber yang berkompeten. jika wartawan telah berusaha meningktkan kualitas berita kriminal dengan menggali informasi yang lebih menarik, dengan hal ini

[83] Habibi Ifriansyah, *Wawancara Redaktur Skh Curup Ekspress* Tanggal 24 Maret 2022

tentunya akan menambah kualitas dari berita kriminal itu sendiri. Berdasarkan pengamatan peneliti di atas di simpulkan bahwah proses redaksional dari surat kabar harian Curup Ekspress terlihat sangat terstruktur dalam menyajikan berita kepada masyarakat.

d. Kronologi Lengkap Serta Berkala

Strategi bisa di sebut dengan perencanaan yang akan di laksanakan media massa. Tentunya dalam hal ini strategi haruslah di lakukan dengan profesional dan penuh konsentrasi dalam melakukanya supaya apa yang menjadi tujuan dapat tercapai sebagaimana yang di inginkan.

Startegi tentunya sangat penting dalam kegiatan perencanaan yang dapat di lakukan oleh manajemen yang bisa di terapkan dalam kegiatan redaksional. Tentunya hal ini bisa di sebut menjadi kunci dalam menentukan keberhasilan media tersebut dalam mengolah dan mempublikasikan berita kriminal yang berkualitas. Wartawan berita kriminal dalam hal ini tentunya sangat berperan. Seperti yang di jelaskan oleh wartwan berita kriminal surat kabar harian Curup Ekspress Ari Muhammad Ridwan yang berlamatkan di Talang Benih, Curup saat di wawancarai dengan peneliti tanggal 29 Maret 2022. mendapatkan hasil bahwah:

> “Ya tentunya setiap kegiatan redaksi harus di lakukan dengan sungguh-sunguh dan penuh konsentrasi dalam melakukanya, terlebih lagi dalam meningkatkan kualitas suatu berita, seorang wartawan harus mempunyai sikap berani yang di dukung dengan rasa percaya diri. Tentunya kita kan bisa melihat bagaimana berita yang berkualitas dan berita yang tidak berkualitas, yang mana berita kriminal yang berkualitas adalah berita kriminal yang menjelaskan secara detail kronologis suatu kejadian kriminal tersebut, sedangkan berita kriminal yang tidak berkualitas adalah berita kriminal yang tulisanya hanya bentuk laporan kejadian saja.

> Contohnya berita tentang penangkapan maling, maka selain 5W+1H yang sudah wajib di tulis maka kita sebagai wartawan harus menambah kronologis nya yang di perdalam lagi, bahkan kita terbitkan beritanya secara berkala tentang temuan terbarunya semisal proses awal mula dapat laporan dari korban kriminal, proses penangkapan, awal mula, latar belakang melakukan tindakan kriminal dari kasus kriminal tersebut".[84]

Dari wawancara di atas penulis simpulkan bahwah setiap wartawan hendaknya di bekali pengetahuan dalam merangkai kata demi kata yang akan di tuliskan dan di sebarkan terhadap pembaca, yang mana pengetahuan ini adalah dalam menuliskan kronologi secara runut, lengkap, jelas dan padat, selain dari unsur wajibnya yaitu 5W+1H. tentunya bukan hanya bentuk berita seperti laporan suatu kejadian yang tidak ada kronologi. jika hal ini di lakukan maka kita dapat melihat perbedaan berita mana yang berkualitas dan berita mana yang tidak berkualitas untuk di sebarkan terhadap pembaca. tentunya dalam melakukan hal ini haruslah di lakukan dengan bersungguh-sungguh dan penuh konsentrasi.

Selanjutnya di tambahkan oleh wartwan berita kriminal tentunya selain membuat kronologi yang lengkap serta berkala dalam penulisan sebuah berita harusulah ada keselarasan atau sikroniasi dalam kepenulisanya, seperti yang di sampaikan sebagai berikut:

> "ya tentunya kita sebagai wartawan selain memahami teknik penulisan yang ada secara umum yaitu 5W+1H yang wajib ada tentunya harus juga sesuai antara gambar dengan narasi dari sebuah berita. Apabila penulisan tentang berita kriminal pembegalan maka narasi foto yang di buat tentang lokasi pembegalan atau korban dari pembegalan bagitu juga dengan visualnya. Saya membuat penulisan berita kriminal biasanya dengan memulai penulisan naskah terlebih dahulu atau dengan memilih visual yang sesuai

[84] Ari Muhammad Ridwan, *Wawancara Wartawan Berita Kriminal Skh Curup Ekspress* 29 Maret 2022

dengan naskah lalu di lakukan penyusunan narasi sesuai dengan urutan kronologi dari kasus kiriminal, setelah itu baru diserahkan dengan rekatur untuk di matangkan lagi."

Dari tambahan wartawan di atas dapat disimpulkan bahwah wartawan surat kabar harian Curup Ekspress setelah mendapatkan berita dari hasil liputan di lapangan mereka langsung kekantor untuk melakukan penulisan naskah, tentunya dalam penulisan naskah ini wartawan selalu memperhatikan visual yang sesuai dengan naskah yang di buat. setelah itu barulah berita ditulis sesuai dengan pemahaman wartawan tentang teknik kepenulisan yang baik agar memudahkan pembaca dalam memahami berita yang di tulis tersebut.

e. Menarik (Mengambil Sisi Paling Menarik)

Selanjutnya di sampaikan oleh wartawan berita kriminal Nicko Ade Christyan yang berlamatkan di Banyumas, Curup pada saat di wawancarai peneliti pada tanggal 24 Maret 2022, mendapatkan hasil bahwah:

> "Kalau menurut saya tentunya hal yang paling mendasar dalam meningkatkan kualitas sebuah berita adalah dengan menerapkan 5W+1H. terus juga jika ada sebuah kejadian kriminal hendaknya sebagai wartawan mengambil sisi yang menarik dari yang paling menarik dari berita tersebut apalagi untuk judul yang harus menarik tentunya, mengingat banyak orang yang menuliskan berita kriminal tetapi hanya sedikit yang mengulik dari sisi yang menariknya. contohnya misal adanya kasus pemerkosaan maka kita harus ambil sisi lain dari pemerkosaan tersebut, misal latar belakang dari si korban, misalnya korban pemerkosaan tersebut adalah anak bupati, anak anggota DPR ataupun orang yang terkenal, maka wartawan membuat judul dan isinya semenarik mungkin dari anak siapa si korban, di banding membuat judul cuma sekedar terjadinya pemerkosaan saja. Setelah mendapatkan hal tersebut tentunya agar berita kriminal itu lebih menarik lagi tentunya harus di perkuat dengan foto-foto yang menandakan seorang wartawan yang liputan langsung ke lapangan, Setelah di buat sisi menariknya tinggal di serahkan ke redaktur dan editor sepenuhnya, megingat berita yang di buat adalah berita mentah yang mungkin akan di

matangkan dengan pola pikir seorang redaktur tentang layak ataupun tidak berita itu di terbitkan".[85]

Dari wawancara dengan wartawan berita kriminal di atas tentunya dapat penulis simpulkan bahwah wartawan hendaknya menulis sebuah berita itu dengan runut dan dengan aturan-aturan yang ada seperti aturan yang paling umum di lakukan yaitu menerapkan 5W+1H agar berita ini dapat di baca oleh pembaca secara lengkap singkat dan padat. Setelah mendapatkan hasil dari 5W+1H di simpulkan bahwah wartawan hendaknya dalam menulis sebuah berita kriminal hendaknya menuliskan judul dan isi yang semenarik mungkin agar pembaca lebih tertarik untuk membaca, bisa dari latar belakang korban ataupun dari latar belakang si pelaku. Baru setelah itu di serahkan ke pihak editor atupun redaktur yang mengolahnya agar sebuah tulisan dari wartawan lebih tertata dan lebih enak di baca untuk di cetak dan di bagikan ke pembaca.

Di tambhakan oleh wartawan bahwa dalam penulisan sebuah berita hendaknya menggunakan sistem piramida terbalik seperti penjelasannya berikut:

"tentunya para wartawan hendaknya memperhatikan sistem kepenulisan yang baik dan benar dalam membuat beritanya apalagi berita kriminal yang tentunya berita yang sensasional jadi saya sebagai wartawan harus menerapkan hal itu, yang saya lakukan yaitu dengan menggunakan struktur piramida terbalik. Dengan menggunakan struktur ini lebih memudahkan saya dalam mengolah berita dan secara tidak langsung pembaca juga akan lebih tertarik membaca mengingat dengan mengunakan struktur piramida terbalik maka berita akan di buat dengan singkat, jelas dan padat."

[85] Nicko Ade Christyan, *Wawancara Wartawan Berita Kriminal Skh Curup Ekspress* Tanggal 24 Maret 2022

Apa yang di tambahkan oleh wartawan berita kriminal di atas di simpulkan bahwah dalam pembuatan berita kriminal haruslah benar-benar memperhatikan kualitas tulisan yang di buat mengingat berita yang berkualitas adalah berita yang singkat, jelas, padat. Tentunya dalam hal ini cara yang di lakukan adalah dengan menerapkan struktur piramida terbalik.

f. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam meningkatkan kualitas berita kriminal startegi redaksi surat kabar harian Curup Ekspress selanjutnya yang di lakukan yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang di miliki oleh perusahaan media itu sendiri seperti yang di jelaskan oleh pimpinan redaksi surat kabar harian Curup Ekspress Abdul Gafur, S.H saat di wawancarai dengan peneliti pada tanggal 4 April 2022 mendaptkan hasil bahwah:

> "Tentunya di dalam perusahaan haruslah memperhatikan Sumber daya manusia, terlebih lagi untuk menjadi seorang wartawan (jurnalis) tidak serta merta harus berpendidikan S1 dan tidak harus mempunyai pendidikan komunikasi atau jurnalistik. Maka dengan hal ini jika wartawan itu memiliki kemampuan menulis dan mengolah kata yang bagus maka bisa menjadi seorang jurnalis. Tentunya Perusahaan Curup Ekspress tergabung dalam grub, yaitu PT. Wahana Semesta Merdeka (WSM) yg juga membawahi Sumatera Ekspress Grup, Rakyat Bengkulu Media Group Dan Bengkulu Ekspress Media Grup. jadi setiap tiga sebulan sekali mengadakan pelatihan di palembang dan jakarta untuk meningkatkan kapasitas redaktur, wartawan, pracetak, sirkulasi dan bagian iklan. lebih spesifik lagi peningkatan SDM di Curup Ekspress harus mempunyai sertifikat Uji Kompetensi Wartawan (UKW) yang dalam tingkatanya muda, madya, utama, tentunya wartawan di katakan bagus jika wartawan sudah lulus UKW muda, artinya jika seorang wartawan sudah ada sertifikat kompeten maka narsumber tidak bisa menolak jika di ajak wawancara atapun dalam proses peliputan jika terjadi kendala seperti di usir. dengan adanya kartu UKW itu tentunya narasumber wajib untuk menerima karena mengingat ada hak jawab, jika terjadi penolakan maka wartawan bisa melapor ke dewan pers, mengingat

> wartawan di lindungin undang-undang sepanjang dia berkompeten memiliki sertifikat UKW".[86]

Dari wawancara dengan pimpinan redaksi surat kabar harian Curup Ekspress tentunya sangat memperhatikan sumber daya manusia (SDM) yang ada dan melakukan upaya dalam peningkatan SDM dengan melakukan pelatihan-pelatihan yang rutin dan juga adanya peningkatan secara spesifik dengan melaksanakan Uji Kompetensi Wartawan (UKW) yang di lakukan untuk melindungi wartawan itu sendiri dalam melakukan proses peliputan di lapangan. Tentunya semua ini di lakukan untuk meningkatkan kompetensi dari setiap defisi dari Surat Kabar Harian Curup Ekspress sebagai perusahan media.

g. Rapat Proyeksi Khusus Redaksi

Tentunya persaingan antar media satu dengan media lainya membuat pembaca bisa membedakan bagaimana informasi yang di berikan kepada mereka dan membuat presepsi terhadap media tersebut. Seperti halnya surat kabar harian Curup Eskpress haruslah di kelola dengan manajemen yang umum yang baik agar berjalan dengan yang di inginkan, sehingga dapat mendukung agar startegi yang di lakukan berlangsung dengan baik. Hal ini di benarkan oleh pimpinan redaksi surat kabar harian Curup Ekspress Abdul Gafur, S.H saat di wawancarai dengan peneliti pada tanggal 4 Maret 2022, mengatakan bahwah:

> "Startegi redaksi Curup Ekspress dalam meningkatan kualitas berita kriminal yaitu dengan melakukan proyeksi di setiap pagi ataupun malam

[86] Abdul Gafur, *Wawancara Pimpinan Redaksi Skh Curup Ekspress* Tanggal 4 April 2022

> hari untuk menentukan berita apa yang di tulis untuk di terbitkan keesokan harinya, layak atapun tidak di tulis dan menentukan siapa narasumber yang akan di wawancarai. Dalam rapat proyeksi ini wartawan di khususkan dengan rapat redaksi, tentunya wartawan di beri bekal arahan oleh pimpinan redaksi dan redaktur, serta di beri bahan referensi dari koran-koran lokal ataupun online dan sosial media yang ada. Dalam peningkatan kualitas berita kriminal wartawan Curup Ekspress juga tergabung ke dalam grub khusus wartawan kriminal, di grub inilah wartawan berita kriminal bisa sharing dan menjalin komunikasi dalam menuliskan berita kriminal.[87]

Dari wawancara di atas dapat di ketahui Curup Eskpress dalam meningkatkan kualitas berita kriminal melakukan rapat redaksi terlebih dahulu sebelum liputan ke lapangan, dalam rapat redaksi ini tentunya wartawan di beri arahan-arahan oleh pimpinan redaksi dan redaktur serta dalam rapat redaksi ini wartawan membaca terlebih dahulu berita-berita kriminal yang ada dari sumber terbitan koran lokal yang ada atapun dari media online sebagai bahan referensi dari wartawan itu sendiri. Dalam peningkatan kualitas berita kriminal wartawan Curup Ekpress juga tergabung dalam grub khusus wartawan berita kriminal, ini sebagai bahan referensi juga bagi wartawan untuk meningkatkan kualitas berita kriminal yang akan di terbitkan dan di sebarkan kepada pembaca.

2. Kendala Yang Di Hadapi Surat Kabar Harian Curup Ekspress Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal

a. Loyalitas Wartawan

Untuk menentukan starategi yang di gunakan maka suatu perusahan harus mengetahui kendala yang di hadapi dalam mencapai tujuan yang ingin

[87] Abdul Gafur, *Wawancara Pimpinan Redaksi Skh Curup Ekspress* Tanggal 4 April 2022

di capai perusahaan. Sama halnya dengan surat kabar harian Curup Ekspress yang merupakan surat kabar yang cukup lama berdiri di kabupaten Rejang Lebong ini tentunya tidak terlepas dari kendala yang di hadapi dalam peningkatan kualitas berita kriminal. Sebagaimana yang di sampaikan oleh pimpinan redaksi surat kabar harian Curup Ekspress Abdul Gafur, S.H saat di wawancarai dengan peneliti pada tanggal 4 April 2022 mendapatkan hasil bahwah:

> "Sebagai tim redaksi dapurnya produksi tentunya tidak terlepas dari kendala-kendala yang di hadapi, seperti kendala dalam meningkatkan kualitas berita kriminal, contohnya yang di alami Surat Kabar Harian Curup Ekspress kendalnya dari wartawan itu sendiri yang kurang fokus misalnya unsur dari 5W+1H kurang maksimal dalam penjelasanya dan nama narasumber yang tidak ada atapun salah nama, padahal sudah melakukan wawancara. Maka dari itu peran redaktur sangat penting bisa meminta wartawan untuk menghubungi ulang narasumber dalam mengurutkan berita yang di tulis wartawan dengan jelas, lengkap dan tanpa menghilangkan fakta di dalamnya. sejalan dengan hal ini untuk melatih wartawan juga di bekali pelatihan-pelatihan selama kurun waktu yang di tentukan secar rutin dan melakukan rapat proyeksi khusus untuk redaksi".[88]

Berdasarkan wawancara penulis dengan pimpinan redaksi di atas dapat di katakan bahwah kendala yang di hadapi redaksi dalam meningkatkan kualitas berita kriminal ialah dari sumber daya manusia (SDM). Maka dari itu peran redaktur dalam redaksi sangat berperan penting untuk menentukan layak atau tidak, berkualitas atau tidak berita yang di sebarkan kepada pembaca serta Curup Ekspress melakukan pelatihan untuk melatih fokus dari wartawan juga.

[88] Abdul Gafur, *Wawancara Pimpinan Redaksi Skh Curup Ekspress* Tanggal 4 April 2022

b. Kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam suatu lembaga tentunya sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian paling dalam. Jika tidak adanya sumber daya manusia maka tidak akan berhasil suatu tujuan atau cita-cita dari suatu perusahaan, tentunya dalam hal ini sumber daya yang di perlukan adalah sumber daya manusia yang berkualitas.

Hal ini di tambahkan oleh pimpinan redaksi harian Curup Ekspress Abdul Gafur, S.H saat di wawancarai dengan peneliti pada tanggal 4 April 2022, mendapatkan hasil bahwah:

> "Ya tentunya sumber daya manusia di surat kabar harian Curup Ekspress masih kurang, mengingat Curup Ekpress wilayah lingkup beritanya dari Rejang Lebong, Bengkulu, Lembak, dan Lebong, artinya jika wartawan kiminal terpusat di curup sedangkan kejadian nya di wilayah lembak maka komunikasinya lewat polres (penegak hukum), jadi wartawan tidak bisa wawancara langsung kelapangan mengingat terkendala jarak. Terkadang komunikasi menunggu *press reels* lewat polres mengalami keterlambatan, jika berita kriminal itu lambat maka tidak tergolong lagi ke dalam berita kriminal yang berkualitas". [89]

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui proses menghasilkan berita kurang berjalan baik mengingat kendala jarak atau lokasi terjadinya kasus kriminal tersebut, tentunya dalam hal ini SDM yang di miliki masih kurang banyak mengingat cakupan pemberitaan media surat kabar harian Curup Ekspress Dari Rejang Lebong, Bengkulu, Lembak dan Lebong.

[89] Abdul Gafur, *Wawancara Pimpinan Redaksi Skh Curup Ekspress* Tanggal 4 April 2022

c. Kendala Waktu Liputan

Selanjutnya di sampaikan oleh redaktur surat kabar harian Curup Ekspress Irwansyah yang saat di wawancarai dengan peneliti pada tanggal 27 Maret 2022 ia mengatakan:

> "Tentunya kita ketahui berita kriminal adalah berita yang tidak di rencanakan proses peliputanya dan juga berita kriminal di katakan berkualitas jika aktual dan hangat atau baru terjadi. Sebagai tim redaksi dapurnya produksi tentunya dalam hal ini ada kendala yang kita hadapi. Contohnya kendala jika kita mendapatkan informasi kriminal di malam hari sedangkan proses cetak pasca produksi koran untuk terbit besok sedang di lakukan, maka kita harus sebisa mungkkin *standbay* dan juga wartawan *standbay* untuk liputan dan juga menuliskan berita sesegera mungkin agar beritanya tidak ketinggalan dengan media informasi lainya. terkadang juga waktu tidak memungkinkan untuk di lakukan mengingat proses cetak akan di lakukan, tetapi untuk mengatasi hal ini tentunya redaktur harus mengambil kebijakan semisal dengan menerbitkan berita *reels* nya saja baru untuk terbitan selanjutnya berita *reels* tadi kita running secara lengkap".[90]

Dari hasil wawancara redaktur harian Curup Ekspress di atas dapat penulis katakan bahwah kendala dalam meningkatkan kualitas berita kriminal adalah masalah waktu, yang mana berita kriminal ini berita yang tidak di rencanakan terjadinya, kasus kriminal dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Jika hal tersebut berbenturan dengan proses pasca produksi yang di lakukan di kantor maka akan mengakibatkan proses cetak akan lebih lambat di lakukan, mengingat jika telat melakukan pasca produksi maka koran esok harinya akan telat sampai dan telat di bagikan kepada pembaca.

[90] Irwansyah, *Wawancara Redaktur Skh Curup Ekspress* 27 Maret 2022

d. Kurangnya Narasumber

Selanjutnya di sampaikan oleh redaktur surat kabar harian Curup Ekspress Habibi Ifriansyah saat di wawancarai oleh peneliti pada tanggal 30 Maret 2022 mengungkapkan bahwah:

> "Sebagai redaktur tentunya mengalami kendala dari berita yang di buat oleh wartawan itu sendiri, apalagi wartawan yang baru (training) seperti contoh kurangnya narasumber dan belum jelasnya narasumber yang di buat oleh wartawan. serta kurang runutnya berita yang di tuliskan. Mengingat berita kriminal adalah berita yang tidak di rencanakan maka dengan hal ini agar berita kriminal yang di terbitkan itu berkualitas tentunya wartawan harus di evaluasi sebelum liputan ke lapangan, misalnya dengan rapat proyeksi khusus redaksi terlebih dahulu".[91]

e. Kendala Deadline Liputan Dengan Proses Cetak Koran dan Narasumber Sulit di Wawancarai

Kendala selanjutnya yaitu sebagai wartawan berita kriminal, yang mana kendala yang di hadapai adalah saat melakukan liputan berita kriminal, tentunya dalam peliputan harus mempunyai keberanian dalam melakukan peliputan serta harus pandai-pandai mencari sela momentum waktu untuk melakukan wawancara. Terlebih lagi dengan narasumber yang emosian dan sulit di mintai keterangan.

Seperti wawancara dengan wartawan berita kriminal surat kabar harian Curup Ekspress Ari Muhammad Ridwan yang di wawancarai dengan peneliti pada tanggal 29 Maret 2022 mendapatkan hasil bahwah:

> "Ya tentunya sebagai wartawan berita kriminal kita harus memiliki keberanian yang sunguh-sungguh dan tak hanya berani tetapi kita harus mencari sela atau momentum dalam peliputannya, berbicara tentang kendala yang di hadapi, tentunya setiap kendala itu pasti ada tetapi tidak serta merta selalu ada di hadapi wartawan berita kriminal. dalam hal ini tentunya terkandung kondisi di lapangan. Contohnya, ketika proses

[91] Habibi Ifriansyah, *Wawancara Redaktur Skh Curup Ekspress* Tanggal 30 Maret 20022

> peliputan di lakukan yang berbenturan dengan deadline dari redaktur yang akan mengedit berita untuk di publikasikan sedangkan kasus kriminal yang di angkat membutuhkan waktu lama untuk mengungkapnya, dan kendala selanjutnya dari narsumber itu sendiri yang sering emosian saat di wawancarai maka dalam hal ini tentunya kita harus melakukan pendekatan terlebih dahulu tentunya pendekatan yang di lakukan ini langsung di dampingi pihak polres sebagai penegak hukum, jadi kesimpulanya jangan di samakan antara kita wawancara dengan orang yang tanpa masalah dengan orang yang sedang bermasalah".[92]

Dari penjelasan wartawan berita kriminal di atas dapat di simpulkan bahwah seorang wartawan harus benar-benar mempersiapkan diri dalam melakukan wawancara, apalagi yang di wawancarai adalah orang tersangkut kasus kriminal atau orang dalam masalah. Tentunya dengan kondisi seperti ini seorang wartawan harus melakukan pendekatan dengan sabar dan bisa melihat momentum untuk mendapatkan berita yang akan di sebarluaskan kepada pembaca.

f. Lokasi Sulit di Jangkau

Selanjutnya di sampaikan oleh wartwan berita kriminal surat kabar harian Curup Ekspress Nicko Ade Christyan saat di wawancarai dengan peneliti pada tanggal 24 Maret 2022 mendapatkan hasil bahwah:

> "Kendala yang di hadapi oleh wartawan berita kriminal itu cukup banyak contohnya dari lokasi yang sulit di jangkau oleh wartawan, jika lokasi yang jauh wartawan bisa menunggu konfirmasi dari polisi sebagai penegak hukum, tetapi jika menunggu polisi tentunya polisi melakukan penyidikan terlebih dahulu, terkadang penyidikan yang di lakukan memakan waktu berhari-hari sedangkan berita kriminal itu haruslah berita yang terbaru. selanjutnya kendala yang di hadapi adalah saat mewawancari dari pihak korban ataupun pihak keluarga korban yang tidak mau di beritakan, contohnya berita kasus pencabulan yang enggan untuk di wawancari oleh wartawan, dengan alasan korban tindakan

[92] Ari Muhammad Ridwan, *Wawancara Wartawan Berita Kriminal Skh Curup Ekspress* 29 Maret 2022

> kriminal pencabulan adalah aib bagi keluarga mereka. Selanjutnya adalah kendala dari diri sendiri tentang relasi atau kenalan dari wartawan itu sendiri agar lebih nyaman untuk melakukan wawancara, mengingat apabila kita belum kenal dengan orang yang berkompten yang mengani kasus kriminal tersebut mereka tidak akan memberikan informasi dengan kita, maka dari itu kita harus menjalin relasi terlebih dahulu seperti dengan aparat penegak hukum, polres, kasat reskim dan lain sebaginya".[93]

Dari wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwah setiap hal yang di lakukan di media tentunya mempunyai kendala dan hambatan yang di temui, maka dalam hal ini tergantung dari wartawan itu sendiri bagaimana strategi yang di lakukanya dalam meminimalisir hambatan yang di alaminya, tentunya dalam hambatan ini ada yang namanya hambatan internal dari diri wartawan itu sendiri dan eksternal dari luar diri wartawan itu, contoh nya dari narsumber yang di mintai keterangan oleh wartawan. Tentunya dalam hal ini wartawan harus mempunyai sikap percaya diri, berani dalam mengungkap fakta kriminal tersebut.

Dalam mewawancari khusnya pemberitaan tentang kriminal tentunya seorang wartawan haruslah memiliki mental dalam mewawancarai narasumber yang ada, maka dengan memiliki mental ini tentunya akan mendukung keberhasilan dalam melakukan wawancara. Selain itu juga wartawan tentunya harus memiliki persiapan terlebih dahulu saat ingin mewawancarai narasumber. Jika wartawan mengabaikan hal ini tentunya wartawan mengalami kebuntuan, baik dalam mengeksplor dan melakukan improviasi pertanyaan. Selain itu juga wartawan bisa mengalami turunnya

[93] Nicko Ade Christyan, *Wawancara Wartawan Berita Kriminal Skh Curup Ekspress* Tanggal 24 Maret 2022

mental serta di iringi dengan tidak percaya diri dalam melakukan wawancara. Seperti wawancara dengan wartwan berita kriminal surat kabar harian Curup Ekspress Ari Muhammad Ridwan saat di wawancarai dengan peneliti pada tanggal 29 Maret 2022, mendapatkan hasil bahwah:

> "Tentu wartawan harus memiliki persiapan terlebih dahulu saat ingin mewawancarai narasumber paling tidak kita tau kasus kriminal tersebut secara umumnya, jadi kita mempunyai bahan yang akan di tanyakan kepada narasumber, jangan sampai kita mengalami kebuntuan saat mewawancari narasumber. Contohnya kita bisa menggunakan laporan dari korban sebagai pembuka untuk mendapatkan informasi lebih lanjut untuk di tuliskan jadi berita yang di terbitkan di media cetak. Tentunya juga kita sebagai wartawan tentunya harus mempunyai kedekatan emosional juga dengan penegak hukum agar memudahkan kita mendapatkan informasinya secara detail lagi". [94]

Selanjutnya di sampaikan oleh wartwan berita kriminal surat kabar harian Curup Ekspress Nicko Ade Christyan yang berlamatkan di Banyumas, Curup saat di wawancarai dengan peneliti pada tanggal 24 Maret 2022 mendapatkan hasil bahwah:

> "Strategi yang di lakukan jika narasumber sulit di taklukkan semisal contoh kasus pencabulan, tentunya kita harus melakukan pendekatan persuasif dengan keluarga korban mengingat kita belum bisa mewawancarai korban secara langsung yang masih trouma atas tindakan kejahatan, maka kita mewawancari keluarga korban terlebih dahulu dengan cara tidak menyinggung perasaan mereka. Semisal contoh kasus pencabulan tadi, kita harus hati-hati dalam berbicara tentunya jangan bersikap seolah-olah mewancari tetapi bersikap seolah-olah mengobrol agar suasana yang sedang emosi saat di tanya-tanya tidak bagitu menganggu si pihak korban. Selain itu wartawan harus pintar juga memahami kasus yang ada, seperti kita harus mempelajari secara garis besar dasar-dasar hukum dari tindakan kriminal tersebut. Tentunya kita sebagai wartawan jangan ada titik menyerah dalam menggali informasi sampai mentok dengan terus optimis".[95]

---

[94] Ari Muhammad Ridwan, *Wawancara Wartawan Berita Kriminal Skh Curup Ekspress* 29 Maret 2022

[95] Nicko Ade Christyan, *Wawancara Wartawan Berita Kriminal Skh Curup Ekspress* Tanggal 24 Maret 20022

dari penjelasan di atas, penulis dapat katakan bahwah seorang wartawan haruslah memiliki kehati-hatian dalam mewawancarai narasumber yang ada, mengingat narasumber kasus kriminal akan lebih sensitif untuk di beri pertanyaan, dan juga hendaknya seorang wartawan di bekali ilmu pengetahuan, dasar-dasar hukum yang berkaitan langsung dengan kasus kriminal dari berita yang wartawan tulis. disamping itu juga wartawan harus menjalin relasi dengan aparat penegak hukum agar lebih leluasa dan di beri kemudahan dalam menggali informasi-informasi kejadian kiriminal.

Sejalan dengan kendala-kendala ini tentunya wartwan harus di bekali dengan pelatihan kepenulisan serta bagaimana peliputan berita kriminal, dengan demikian proses peliputan dan penulisan berita kriminal tetap berjalan dengan baik sesuai yang di harapkan.

Seperti wawancara dengan wartawan berita kriminal surat kabar harian Curup Ekspress Ari Muhammad Ridwan di wawancarai dengan peneliti pada tanggal 19 April 2022, mendapatkan hasil bahwah:

> "Tentunya dalam penulisan berita ini perlu adanya pelatihan baik bagi pemula ataupun orang yang sudah lama terjun di dunia jurnalis, karna yang pertama sebagai bahan evaluasi dari wartawan dan selanjutnya untuk meningkatkan kualitas dari tulisanya. Selain itu juga sebagai wartawan tentunya harus banyak membaca referensi berita koran-koran lain ataupun dari web berita online, supaya wawasan dari wartawan lebih luas dalam kepenulisan berita yang baik".[96]

[96] Ari Muhammad Ridwan, *Wawancara Wartawan Berita Kriminal Skh Curup Ekspress* 19 April 2022

Selanjutnya di sampikan oleh wartwan berita kriminal surat kabar harian Curup Ekspress Nicko Ade Christyan saat di wawancarai dengan peneliti pada tanggal 20 April 2022 mendapatkan hasil bahwah:

> "Sebagai wartawan tentunya sangat butuh yang namanya pelatihan, terlebih lagi pelatihan tentang kepenulisan, mengingat apa yang terjadi di lapangan kita harus menuliskannya nya seperti bercerita secara runut atas informasi-informasi yang kita dapatkan. terkadang juga apa yang di pikirkan redaktur tentang standar-standar berita yang layak di publikasikan berbeda dengan apa yang kita pikirkan, maka dengan adanya pelatihan akan menambah pengetahuan bagi wartawan itu sendiri dan menyamakan konsep sesui standar-standar berita yang layak di publikasikan. Terlebih lagi berita kriminal yang proses peliputanya dan penulisanya harus sedetail mungkin".[97]

Dari hasil wawancara dapat di katakan bahwah wartawan membutuhkan pelatihan agar memiliki kemampuan mengolah kata dan mengolah informasi-informasi yang di dapatkan, dan juga harus di bekali pengetahuan untuk menyamakan standar-strandar berita yang layak di publikasikan dengan melalui pelatihan-pelatihan.

D. Pembahasan Penelitian

Pada pembahasan sebelumnya, peneliti telah menyajikan berupa hasil wawancara dan pengamatan peneliti tentang strategi redaksi dalam meningktakan kualitas berita kriminal di surat kabar harian Curup Ekspress. Selanjutnya peneliti akan membahas hasil penelitian tersebut yang akan di pilih sesuai dengan batasan masalah penelitian.

[97] Nicko Ade Christyan, Wawancara Tanggal 20 April 2022

1. Strategi Yang Lakukan Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress

Menurut Chandler (1962) strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitnnya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.[98]

Berdasarkan pengertian di atas dapat di katakan bahwah stategi adalah upaya yang di lakukan Curup Ekspress dalam meningkatkan kualitas berita kriminal di setiap terbitanya. Dalam penelitian ini di tekankan strategi apa yang di gunanakan surat kabar harian Curup Ekspress dalam meningkatkan kualitas berita kriminal dalam terbitanya.

Tentunya dalam meningkatkan kualitas berita kriminal peneliti menemukan hasil bahwah tim redaksi sangat memperhatikan secara detail dan hati-hati setiap terbitanya dan di tentukan layak atau tidak untuk di publikasikan. Seperti beberapa cara yang di lakukan yaitu sebagai berikut:

a. Memenuhi Unsur Berita Secara Umum

Nilai sebuah berita tentunya di tentukan oleh seberapa jauh syarat-syarat tertentu yang harus di penuhinya. Syarat-syarat tersebutlah yang menjadi penting atau tidaknya sebuah berita. Djawoto menyebutkan bahwah sebuah berita haruslah mencakup lima unsur yaitu, benar, cepat, lengkap, objektif dan tersusun dengan menarik.[99]

Seperti halnya yang di temui di temuan penelitian ini peniliti menganggap bahwah surat kabar harian Curup Ekpress telah melakukan

[98] Sesra Budio, *" Startegi Manajemen Sekolah," Jurnal Menata.* Vol. 2. No. 2. (Juli-Desember 2019):58.

[99] *Ibid,*. Hal. 31-31.

startegi dalam peningkatan kualitas berita kriminal sesuai dengan satandar-standar berita yang layak di publikasikan di media cetak yaitu dengan membuat berita yang akurat, tepat, teliti, seksama, lengkap, objektif, berimbang singkat dan jelas.

Sejalan dengan teori yang di pakai dalam penelitian ini tentunya dengan berita kriminal yang di buat sedemikian rupa dengan unsur-unsur yang ada maka akan menimbulkan respon khusus terhadap pesan yang di sampaikan. Apabila pesan yang di sampaikan secara baik maka respon penilaian yang di berikan atas pesan tersebut akan baik pula.

Selain itu juga media harian Curup Ekspress dalam pemberitaannya selalu memperhatikan keberimbangan setiap berita yang di terbitkan mengingat ada depalan lembar koran yang di terbitkan. dalam hal ini menurut peneliti media harian Curup Eskpress tidak berat sebelah dalam pemberitaanya dan juga tentunya ini bertujuan untuk memperlihatkan bahwah media harian Curup Ekspress mencakup semua lini pemberitaan selain berita kriminal.

b. Pengolahan Kata

Sebelum berita kriminal itu di terbitkan dan di sebarluaskan kepada pembaca tentunya redaktur dari surat kabar harian Curup Ekpress sangat memperhatikan kata demi kata, kalimat demi kalimat dalam terbitanya. ini perlu di lakukan Mengingat latar belakang dari pembaca itu sendiri yang heterogen dari kalangan berbagai umur, kalangan pendapatan yang berbeda-beda, suku, agam, ras yang berbeda-beda pula. Tentunya dalam

hal ini peneliti menganggap peran dari redaktur sangat penting dalam meningkatkan kualitas berita kriminal untuk di sebarluaskan kepada pembaca dengan membuat kata-kata baku sesuai dengan kamus besar bahasa indonesia, serta kata asing yang di dengar telinga pembaca di jelaskan juga kata yang sering di dengar oleh pembaca agar pembaca lebih memahami berita yang di dapatkanya.

c. Narasumber Yang Berkompenten

Surat kabar harian Curup Ekpress menurut peneliti sangat hati-hati dalam proses redaksionalnya termasuk dalam pemilihan narsumber dalam kasus kriminal yang akan di sebarkan kepada pembaca, tentunya redaksi melihat terlebih dahulu layak atau tidak narasumber yang ada dalam tulisan wartawan. pemilihan narasumber ini tentunya harusulah narasumber yang berkompeten dalam bidangnya, yang mengalami suatu kejadian kriminal tersebut, baik sebagai saksi, korban maupun pelaku sepanjang apa yang di lihat dan di alaminya.

d. Membuat Berita Kriminal Dengan Kronologi Yang Lengkap Serta Berkala

Hendrayana (2009), Kronologi adalah penjelasan mengenai sebuah terjadinya pristiwa dalam kurun waktu tertentu. Kronologi di anggap penting karna di kronologi terdapat urutan pristiwa serta dapat mengetahui sebab akibat dari pristiwa tersebut dan membutuhkan kalasifikasi yang di dasarkan dengan urutan waktu terjadinya pristiwa tersebut .[100]

[100] Https://Dosensejarah.Com/Pengertian-Kronologi/ Diakses Tanggal 17 Maret 2022, Pukul 14:15 Wib

Dari penjelasan di atas tentunya Upaya yang di lakukan surat kabar harian Curup Ekspress dalam meningkatkan kualitas berita kriminal dalam terbitanya adalah dengan membuat berita yang di sajikan ke pembaca dengan selengkap mungkin dari kronologi kasus kriminal yang akan di tulis oleh wartawan. seperti yang di jelaskan oleh wartawan berita kriminal surat kabar harian Curup Ekspress, yaitu mulai dari proses laporan korban kriminal, proses penangkapan, awal mula melakukan tindakan kriminal, latar belakang melakukan tindakan kriminal. Setelah mendapatkan kronologi yang lengkap barulah redaktur yang bertugas memaksimalkan serta menyusun berita agar mudah di pahami oleh pembaca. ataupun jika ada temuan baru dalam kasus kriminal yang di buat maka berita kriminal tersebut di terbitkan lagi secara berkala sampai tidak adanya temuan baru lagi. Dalam hal ini peneliti melihat terbitan berita kriminal surat kabar harian Curup Ekpress yang menjelaskan kronologi secara lengkap serta di terbitkan berkala sesuai dengan temuan-temuan baru dari kasus kriminal yang di angkat, yaitu sebagai berikut:

Edisi Jumat, 18 Maret 2022

Edisi Sabtu, 19 Maret 2022

Edisi Senin, 21 Maret 2022

Edisi Selasa, 22 Maret 2022

SEPUTAR KEPAHIANG

Hadapi Audit BPK

Pimpinan OPD Dilarang DL

Sebelum Membunuh

Pelaku Sempat Bersimpuh Agar Rujuk Diterima

Anggaran Hanya Rp 200 Juta

Kepahiang Pangkas Peserta MTQ

Tambahan 7 Pendaftar, Selter JPT Berlanjut

Dinkes Pesimis Bisa Capai Target Vaksinasi

Edisi Jumat, 25 Maret 2022

Gambar 4.3 Terbitan Koran SKH Curup Eskpress

Seperti terbitan surat kabar harian Curup Ekpress yang di terbitkan dari Jumat, 18 Maret 2022 sampai dengan Jumat, 25 Maret 2022 membuktikan bahwah surat kabar harian Curup Ekpress dalam menerbitkan berita kriminal Dengan Kronologi Yang Lengkap Serta terbitannya berkala sampai tidak adanya temuan baru dari kasus kriminal tersebut. Seperti terbitan di atas di mulai dari adanya kasus kriminal suami gorok istri selanjutya di hari berikutnya di terbitkan lagi lanjutan kasusnya tentang anak korban yang menyaksikan langsung, selanjutnya menjelaskan motif pelaku melakukan tindak kriminal, bahakan selanjutnya agar berita kriminal ini berkualitas dan lengkap maka di tambahkan kacamata psikologi soal kasus kriminal tersebut, dan di akhiri dengan temuan terakhir yaitu fakta tentang korban melakukan tindak kriminal tersebut.

Dalam hal ini tentunya peneliti menganggap peran dari wartawan harusulah jeli dalam mengikuti kasus kriminal yang di tulis, mengingat masyarakat sebagai pembaca akan mengamati berita yang di baca serta masyarakat sebagai pembaca akan belajar dari informasi yang mereka terima serta akan mengingat berita yang di terima tersebut.

Selain itu wartawan media harian Curup Eskpress selalu memperhatikan keselarasan antara naskah dan visual yang di buat. tentunya hal ini bertujuan untuk pembaca mengilustrasikan kronologi tentang tindak kriminal yang di terbitkan tersebut. Dalam hal ini peneliti mengatakan bahwah apa yang di lakukan wartawan media harian Curup Ekspress sudah sesuai dengan landasan teori dalam penelitian ini yaitu tentang teknik kepenulisan berita yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dari isi berita.

e. Mengambil Sisi Paling Menarik Suatu Kejadian Kriminal Serta Dengan Foto Yang Relevan Dengan Berita

Tentunya berita yang menarik akan menyajikan fakta yang aktual dalam penulisanya serta ada kejadian penting, humor aneh, konflik atau luar biasa dalam isinya, zaman sekarang banyak sekali media yang saling bersaing dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Dalam hal ini masyarakat akan merespon informasi yang di berikan oleh media tersebut berharap masyarakat akan memberikan dampak penilaian terhadap media yang menyebarkan berita tersebut. Tentunya dalam hal ini media saling bersaing dalam menerbitkkan berita kriminal dengan melakukan berbagai

cara serta strategi yang di gunakan. seperti dari temuan peniliti di atas yang di jelaskan wartawan berita kriminal surat kabar harian curup ekspress Nicko Ade Christyan mengatakan bahwah berita kriminal haruslah mengulik sisi paling menariknya mengingat berita kriminal itu banyak di tuliskan oleh media lain. dengan adanya sisi menarik inilah tentunya menimbulkan rasa ingin tahu dan ketertarikan dari masyarakat untuk membacanya. Seperti terbitan surat kabar harian Curup Ekpress berikut:

Edisi Sabtu, 5 Februari 2022

Edisi Senin, 28 Maret 2022

Gambar 4.4 Terbitan Koran SKH Curup Eskpress

Dari terbitan surat kabar harian Curup Ekspress di atas peneliti menganggap wartawan dalam meningkatkan kualitas berita kriminal juga memperhatikan ketertarikan pembacanya yaitu terlihat judul yang menarik, mengingat sebelum membaca berita pembaca cenderung membaca judulnya terlebih dahulu karna ketika judulnya tidak menarik maka pembaca akan enggan untuk membaca isi dari beritanya. Tetapi judul yang

menarik belum tentu benar dalam kaidah penulisan judul, tentunya judul yang menarik adalah judul yang sesuai dengan isi berita.

Untuk meningkatkan kualitas berita kriminal peneliti juga melihat surat kabar harian Curup Ekspress menambahakan *kickers* (Pra-Judul) yang mana untuk menjelaskan subyek (nama narasumber, atau sebuah kegiatan) dan di tambahakan dengan foto yang relevan dari kasus kriminal yang di tulis, dengan foto inilah menambah kualitas berita kriminal di surat kabar harian Curup Ekpress, karna foto juga sebagai bukti fakta dari kasus kriminal tersebut.

Selain yang di jelaskan di atas dalam peningkatan kualitas berita kriminal di surat kabar harian Curup Eskpress wartawannya juga menggunkan struktur piramida terbalik yang mana dalam hal ini bertujuan untuk memudahkan khalayak dalam membaca dan memahami isi berita yang di buat selain itu juga dengan menggunakan strukrut piramida terbalik akan memudahkan redaktur dalam memenggal berita-berita yang di anggap tidak penting ketika di hadapkan ke pembaca.

f. Sumber Daya Manusia (SDM)

(Werther dan Davis, 1996:596), SDM adalah orang yang siap, mampu dan memberi sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan organisasi.[101] Surat kabar harian Curup Ekpress dalam meningkatkan kualitas berita kriminal tentunya sangat detail bahkan dilakukan dari dasarnya terlebih dahulu, yaitu dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang di

[101] Cornelia J. Benny, *"Manajemen Sumber Daya Manusia Di Perguruan Tinggi,"* Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. Iii. No. 2. (Oktober 2005): 60.

miliki oleh perusahaan. Menurut peneliti Dengan peningkatyan SDM perusahan dari media surat kabar harian Curup Ekpress dapat berkembang ke arah yang lebih baik dan meningkatkan kemampuan kerjanya, tentunya dengan hal ini berhubungan langsung dengan peningkatan berita kriminal yang di hasilkan untuk masyarakat sebagai pembaca. pengembangan SDM ini dapat di jadikan sebagai suatu bentuk apresiasi dari pimpinan perusahaan terjadap karyawan yang di miliki oleh perusahaan.

Surat kabar harian Curup Ekpress dalam pengembangan SDM yaitu dengan melakukan pelatihan-pelatihan secara rutin dan berkala serta juga melakukan pengembangan dengan mempunyai sertifikat Uji Kompetensi Wartawan (UKW), seperti foto di bawah wartawan surat kabar harian Curup Ekpress mengikuti UKW pada tahun 2022.

Gambar 4.5 Peserta Uji Kompetensi Wartawan (UKW)

Foro bersama peserta UKW wartawan Surat kabar harian Curup Ekspress yang digelar Dewan Pers bekerjasama dengan persatuan wartawan indoinesia (PWI) di Provinsi Bengkulu

Wartawan dapat mengikuti UKW dengan tingaktan-tingakatan muda, madya, utama. Setelah wartawan melakukan UKW tentunya

meningkatkan kualitas dan profesionalitas dari wartawan itu sendiri. Dengan adanya sertifikat UKW ini dapat juga melindungi wartawan dalam proses peliputan serta menjadi acuan sistem evaluasi kinerja wartawan oleh perusahaan tempatnya bekerja.

g. Rapat Proyeksi Khusus Redaksi

Sebelum berangkat ke lokasi wilayah liputan masing-masing tentunya supaya berita yang di hasilkan untuk masyarakat itu berkualitas surat kabar harian Curup Ekspress melakukan rapat proyeksi setiap pagi atau malam hari sebelum liputan yang di khususkan bagi redaksi. rapat proyeksi ini yang di hadiri oleh para anggota mulai dari struktur tertinggi dari pemberitaan dalam hal ini adalah pimpinan redaksi, redaktur, sekretaris redaksi dan wartawan.

Gambar 4.6 Rapat proyeksi

Dokumentasi Rapat Proyeksi Khusus Redaksi

Dalam rapat proyeksi inilah di hasilkan sebuah keputusan tentang tema-tema secara garis besar atau tema-tema berita yang akan di lakukan

proses peliputannya oleh waratawan berita kriminal dengan berkordoinasi langsung dengan rekadatur.

Dalam rapat redaksi ini wartawan di bekali arahan oleh pimpinan redaksi dan redaktur dalam proses peliputan dan proses penentuan narasumber yang berkopempeten dalam melakukan wawancara, serta wartawan di beri referensi-referensi dari koran lokal, referensi dari media online atapun berkordinasi dengan wartawan-wartawan di wilayah lingkup kerja wartawan itu sendiri, menurut peneliti tentunya rapat redaksi ini akan menentukan hasil liputan dari wartawan layak ataupun tidak untuk di terbitkan kepada masyarakat sebagai pembaca.

2. Kendala Surat Kabar Harian Curup Ekspress Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal

   a. Kendala Dari Diri Wartawan

      Dalam meningkatkan kualitas suatu berita kriminal tentunya banyak hal yang di hadapi termasuk dari orang-orang inti yang terjung langsung melaksanakan proses peliputan berita kriminal tersebut. Dalam hal ini surat kabar harian Curup Ekpress menemui hambatan dari diri wartawan itu sendiri. Maka dari itu menurut peneliti peran dari rapat proyeksi untuk tim redaksi sangat di perlukan sebelum melakukan liputan langsung ke lapangan. Tidak hanya rapat proyeksi tentunya dalam hambatan ini peran redaktur juga sangat penting, mengingat redaktur adalah orang yang

mengarahkan arah dari tujuan penulisan dari wartawan untuk di sebarkan kepada pembaca.

Tentunya menurut peneliti juga hambatan ini perlu di atasi mengingat masyarakat sebagai penerima informasi yang menerima proses aksi (stimulus) dan reaksi (Respon) yang mana jika berita itu sampai dengan masyarakat maka masyarakat akan menimbulkan reaksi khusus sehingga dapat pemperkirakan pesan yang di terimanya. Serta masyarakat akan belajar dari informasi yang di terimanya untuk di masukan ke dalam lingkung sekitarnya.

Hambatan ini bisa tanggulangi dengan wartawan memahami terlebih dahulu kasus kriminal yang akan di angakat bisa dengan memahami dasar hukum dari tindakan kriminal tersebut, siapa saja yang berkompeten untuk di wawancarai. bisa bertanya langsung dengan pimpinan redaksi atapun redaktur saat melakukan rapat proyeksi atapun saat berada di lapangan dengan media komunikasi yang ada.

b. Kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tentunya jika sumber daya manusia (SDM) kurang tentunya akan adanya kendala serta hambatan yang di temui, bagitu juga dengan surat kabar harian Curup Ekpress yang mengalami kendala kekurangan sumber daya manusia (SDM) yang di miliki. Tentunya surat kabar harian Curup Ekpress membutuhkan tambahan karyawan dalam membagi liputan sesuai dengan cakupan wilayah pemberitaanya yaitu wilayah Rejang Lebong, Kepahiang, Lebong, Bengkulu dan lembak. Menurut peneliti

dengan menambah karyawan inilah tentunya surat kabar harian Curup Ekpress dapat mengatasi hamabatan jarak dalam proses peliputan berita kriminal. Serta mengingat dengan di tempatkannya wartawan berita kriminal di masing-masing daerah akan dapat meningkatkan aktual lagi sebuah berita kriminal tersebut.

Dalam hambatan Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal ini tentunya peneliti juga mengatakan wartawan berita kriminal haruslah di bekali pelatihan-pelatihan baik wartawan baru (*training)* ataupun wartawan lama yang terjun di dunia jurnalis, hal ini perlu di lakukan untuk meningkatkan kualitas tulisan dan kualitas pemahaman wartawan serta melatih fokus dari wartawan berita kriminal itu sendiri.

c. Kendala Waktu

Pengaturan waktu yang baik tentunya dapat meningkatkan kualitas produktivitas dalam tugas atau suatu pekerjaan, pengaturan waktu perlu di lakukan mengingat pengaturan dapat melihat daftar tugas harus di kerjakan terlebih dahulu dalam skala priorotas. Seperti menurut para ahli Jones & Barlett (2004:67) mendefinisikan waktu adalah kemampuan untuk menjadwalkan dan memperioritaskan dalam melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu tersebut.[102] Dalam perusahan media surat kabar harian Curup Ekspress waktu merupakan kendala yang di hadapi seperti di temuan penelitian yang di katakan oleh redaktur surat kabar harian Curup Ekpress Irwansyah.

[102] Nur Kholisa, *"Hubungan Manajemen Waktu Dengan Efektivitas Kerja Karyawan,"* Journal Of Social And Industrial Psychology. Jsip 1 (1), (2012): 57.

Tentunya dalam hal ini redaksional surat kabar harian Curup Ekpress sangat memperhatikan juga masalah waktu dengan menerbitkan berita *press reels* dari aparat penegak hukum jika terjadinya keterlambatan dalam proses peliputanya serta di lanjutkan dengan berita secara lengkap ataupun secara berkala di terbitan hari selanjutnya. Menurut peneliti hal ini perlu di lakukan dalam peningkatan kualitas berita kriminal mengingat surat kabar yang terbitannya harian dan berita yang di sajikan haruslah berita yang aktual karna berita kriminal yang aktual salah satu cara dalam meningkatkan kualitas berita kriminal tersebut.

d. Terkendala Waktu Deadline Liputan Dengan Proses Cetak Koran

Surat kabar harian Curup Ekpress merupakan surat kabar cetak terbitan perhari. Dengan terbitan harian inilah surat kabar harian Curup Ekpress selalu menyajikan berita yang aktual, mengingat berita yang berkualitas adalah berita yang hangat atau baru terjadi apalagi seperti berita kriminal. Menurut peneliti dengan berita yang aktual tentunya proses penerimaan informasi dan perpindahan informasi yang di terima masyarakat sebagai pembaca akan lebih cepat menyebar dan efek dari media yang mempengaruhi masyarakat akan lebih cepat ke berbagai kalangan pembaca yang heterogen.

Tentunya dalam hal ini surat kabar harian Curup Ekspress mengalami kendala-kendala dalam peliputan, mengingat berita kriminal adalah berita yang tidak di rencanakan proses peliputanya dan kejadinanya bisa terjadi kapan saja dan di mana saja. Dengan hal inilah kendala itu terjadi

mengingat surat kabar yang harus di terbitkan esok harinya supaya berita yang di terbitkan itu aktual. Dengan kendala ini tentunya surat kabar harian Curup Ekpress bisa menanggulanginya dengan menerbitkan berita pembuka dari kasus kriminal tersebut dan di lanjutkan terbitanya secara berkala tentang lanjutan kasus kriminal tersebut. Dengan hal ini tentunya surat kabar harian Curup Ekpress sangat memperhatikan berita yang di tulis dengan sedetail mungkin serta mengikuti sebuah kasus kriminal sampai tidak ada lagi temuan-temuan baru dari kausus kriminal tersebut.

e. Lokasi Sulit Di Jangkau

Surat kabar harian Curup Ekpress merupakan surat kabar cakupan wilayah liputanya adalah wilayah Rejang Lebong, Bengkulu, Lembak, Lebong, Kepahiang dan berita nasional lainya. Dalam cakupan wilayah liputan inilah tentunya timbul kendala yang di hadapi oleh surat kabar harian Curup Ekpress tentang kendala dari jarak terjadinya kasus kriminal yang akan di terbitkan. seperti yang di jelaskan oleh wartawan berita kriminal Niko Ade Christyan dan redaktur Irwansyah dalam wawancara di temuan hasil penelitian di atas.

Dalam hal ini tentunya surat kabar harian Curup Ekpress dalam menanggulanginya yaitu dengan membuat berita dari aparat penegak hukum yang menangani kasus kriminal tersebut yaitu polres ataupun polsek (aparat Penegak hukum). Menurut peneliti Dengan laporan dari aparat penegak hukum inilah maka berita dapat di tuliskan sesuai dengan

5W+1H sebagai layaknya sebuah berita di publikasikan serta tinggal mengolahnya lagi menjadi sebuah berita yang mempunyai daya tarik.

f. Narasumber Yang Sulit Di Wawancarai

Tentunya sebagai wartawan berita kriminal haruslah benar-benar mempersiapkan diri dalam melakukan proses peliputan serta harus mempunyai keberanian yang sungguh-sunguh serta harus pintar-pintar mencari sela atau momentum dalam melakukan proses wawancara terhadap suatu kejadian tindak kriminal. Mengingat suatu kejadian kriminal orang yang terlibat adalah orang yang terkena masalah, maka dari itu sebagai wartawan harus membedakan wawancara dengan orang yang dalam masalah dengan rang yang tanpa masalah. Tentunya dalam melakukan wawancara harus dengan penuh kehati-hatian Hal ini seperti yang di sampaikan oleh wartawan berita kriminal Ari Muhammad Ridwan pada temuan penelitian di atas.

Tentunya tim redaksional dari surat kabar harian Curup Ekspress terkhusus oleh wartawan berita kriminal dalam menghadapi kendala ini dengan melakukan pendekatan secara persuasif dalam melakukan wawancara, yaitu pendekatan khusus yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat, atau perilaku baik secara verbal atapun non verbal. Menurut peneliti tak hanya itu yang harus di lakukan tetapi juga wartawan berita kriminal haruslah memiliki rasa sabar yang tinggi dan bisa melihat situasi yang tepat untuk mewawancarai narasumber yang suslit di taklukan.

Lebih di maksimalkan lagi dalam menghadapi kendala ini tentunya wartawan berita kriminal surat kabar harian Curup Ekpress harus selalu menjalin relasi dengan aparat penegak hukum, polres, kasat maupun jaksa yang menangani kasus kriminal yang akan di angkat menjadi sebuah berita. Menurut peneliti dengan menjalin relasi inilah wartawan lebih mudah mendapatkan informasi tentang kejadian tindak kriminal secara aktual serta wartawan dapat di beri keleluasaan dalam proses peliputnya dan di lindungi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah di paparkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan tentang Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal di Surat Kabar Harian Curup Ekspress mendapatkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Starategi yang di lakukan redaksi surat kabar harian Curup Ekspress dalam meningkatkan kualitas berita kriminal ialah dengan membuat berita kriminal secara umum sesuai dengan 5W+1H (What, Who, When, Why, Where, dan How). Dalam bahasa Indonesia kata-kata tanya tersebut adalah Apa, Siapa, Kapan, Mengapa, Di mana, dan Bagaimana.) serta di ikuti dengan data dan fakta yang akurat, tepat, teliti, seksama, lengkap, dan di tulis dengan singkat, jelas, Objektif, serta adil dan berimbang. Selanjutnya yaitu memperhatikan penulisan sesuai dengan kamus besar bahasa indonesia (KBBI) serta mengolah kata demi kata dan menyusun kalimat dengan jelas singkat padat supaya lebih di mengerti oleh pembaca yang heterogen, membuat berita kriminal dengan mewawancarai narasumber yang berkompeten dalam kasus kriminal yang di tulis serta dengan foto yang relevan dengan berita, selanjutnya dengan membuat kronologi yang lengkap serta di terbitkan berkala setiap kasus temuam baru yang ada sampai tidak adanya temuan baru lagi, mengambil sisi menarik dari paling menarik dari sebuah berita serta ada penambahan judul dan *kickers (Pra-Judul)*, memperhatikan sumber daya

manusia (SDM) dengan melakukan pelatihan dan mengikti Setifikat Uji Kompetensi (UKW) dengan tingakatan muda, madya, utama. Melakukan rapat proyeksi khusus redaksi sebelum liputan ke lapangan.

2. Kendala yang di hadapi surat kabar harian Curup Ekpress dalam meningkatkan kualitas berita kriminal yang pertama yaitu faktor internal (dari diri wartawan) seperti terjadinya salah fokus oleh wartawan itu sendiri, kekurangan sumber daya manusia (SDM), proses waktu liputan kriminal yang memakan waktu lama untuk mengungkapnya, terkendala waktu deadline liputan dengan proses cetak koran, mengingat berita kriminal yang berkualitas adalah berita yang aktual cepat di bagikan ke pembaca, lokasi kejadian kriminal yang sulit di jangkau serta narasumber yang sulit di wawancarai dan emosian.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahsan penelitian yang telah di lakukan serta kesimpulan yang telah di jelaskan di atas. Maka penulis ingin memberikan saran kepada surat kabar harian Curup Ekspress, semoga dapat berguna untuk kemajuan surat kabar harian curup Ekspress ke depannya, adapun saran-saran tersebut di antaranya:

1. Pada surat kabar harian Curup Ekspress dalam meningkatkan kualitas berita kriminal hendaknya memperhatikan latar belakang pendidikan wartawan agar berita yang di hasilkan berkualitas. serta membimbing wartawan yang baru *(Training)* dengan arahan lebih seperti di bimbing

dalam peliputan ataupun penulisan bukan hanya arahan pada saat rapat proyeksi saja.

2. Dalam menghadapi hambatan tentunya kepada wartawan berita kriminal surat kabar harian Curup Ekpress hendaknya lebih fokus lagi dalam melakukan liputan dan dalam menjalankan pelatihan, memahami teknik kepenulisan berita terkhusus untuk berita kriminal sesuai dengan bahasa jurnalistik apalagi berita kriminal adalah berita yang proses liputanya tidak di rencanakan.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Aceng Abudullah, *Press Relations Kiat Berhubungan Dengan Media Massa* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2004)

Amirul Hadi, Dkk, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 1998)

Asep Saeful Muhtadi, *Pengantar Ilmu Jurnalistik* (Bandung: Anggota Ikapi, Februari 2016)

Asep Saeful Muhtadi, *Pengantar Ilmu Jurnalistik* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, Februari 2016)

Bakti Komala Sari, *Teknik Penulisan Tajuk Recana, Artikel Dan Feature* (Rejang Lebong-Bengkulu: Lp2 Stain Curup, Januari 2012)

Burhan Bugin, *"Penelitian Kualitatif",* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007)

Dudi Iman Hartono, *Infotainmen: Proses Produksi Dan Praktik Jurnalistik* (Jakarta Barat: Pt Akademia Permata, 2012)

Fikri, *Jurnalisme Konstektual (Rahasia Menjadi Jurnalis Di Era New Media).* (Malang: Universitas Sriwijaya, 2016)

Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis Dan Jurnalistik* (Bandung: Simbios Rekatama Media, 2016)

Herman Rn, *Jurnalistik Praktis.* (Banda Aceh: Unsyiah Press, 2018)

Imam Gunawan, Metode Peneitian Kualitatif Teori Dan Praktek, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Ishwara Luwi, "*Jurnalisme Dasar,"* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, Januari 2011)

Kusen, *Manajemen Penerbitan Pers Dan Siaran*, (Lebong-Bengkulu: Lp2 Stain Curup, Februari 2011)

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

Masri Sareb Putra, *Teknik Menulis Berita & Feature* (Dki: Smk Grafika Desa Putera, 2006)

Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)

Rahmadi, "Pengantar Metodelogi Penelitian," (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011)

Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Penerbit Erlangga)

Tatang M. Amirin, "*Menyusun Rencana Penelitian"* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1995)

Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, September 2000)

Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002)

B. JURNAL DAN SKRIPSI

Aditya Pamungkas, *"Proses Peningkatan Kualitas Berita Daerah Di Balikpapan Televisi," Jurnal Ilmu Komunikasi.* Vol. 1. No. 3. (2013)

Ahmad Rijali, *"Analisis Data Kualitatif," Jurnal Alhadharah.* Vol. 17. No. 33. (Januari-Juni 2018)

Arief Budiman, *"Teknik Pencarian Berita dan Penulisan Berita Pada Program Berita Kebumen di Ratih TV Kebumen"* Skripsi (Yogyakarta: Fak. Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008).

Arnild Augina Mekarisce, *"Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,"* Vol. 12 Edisi 3. (Tahun 2020)

Cornelia J. Benny, *"Manajemen Sumber Daya Manusia Di Perguruan Tinggi,"* Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. III. No. 2. (Oktober 2005)

Dea Lestari, *"Pengaruh Akun Instagram @Hijaberscommunityofficial Terhadap Pengetahuan Syiar Islam Dan Fashion Hijab Pada Followers Muslimah*, Vol. 5, (11 Nov-Des 2018)

Dwi Safitri, *Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Pagi Metro Jambi,"* Skripsi (Jambi: Fak. Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

Heri Hermawan, "*Strategi Wartawan Inews Tv Palembang Dalam Meliput Berita Kriminal Pada Program Acara Borgol,"* Skripsi (Palembang: Fak. Dakwah Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang, 2017).

Herly Janet Lesilolo, *"Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah," Kenosis,* Vol. 4. No. 2. (Desember 2018)

Irma Yuliani, "*Manajemen Pers Surat Kabar Harian Curup Ekspress,"* Skripsi (Curup: Fak. Ushuliddin Adab Dan Dakwah Institit Agama Islam Negeri Curup, 2019)

Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Pusat Bahasa, (Jakarta, 2008)

Laila Solihah, *"Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita Dan Menyimpulkan Isi Teks Berita Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw,"(*Tasikmalaya: Fak. Keguruan Dan Keilmuan Pendidikan Universitas Siliwangi 2019)

Mordekhay, *"Teknik Peliputan, Penulisan Dan Penyuntingan Berita Perkotaan Pada Harian Umum Berita Kota"* Skripsi (Jakarta : Fak. Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, 2009).

Nuning Indah Pratiwi, *"Pengunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," Ilmiah Dinamika.* Vol. 1, No 2. (Agustus 2017)

Nunuk Parwati, Aisyah Balqis Nur Zain, *Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan Dan Kecepatan Berita Media,"* Skripsi (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Multi Media).

Nur Kholisa, *"Hubungan Manajemen Waktu Dengan Efektivitas Kerja Karyawan,"* Journal Of Social And Industrial Psychology. JSIP 1 (1), (2012)

Reza Novlizal, "*Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Penulisan Berita Kriminal Pada Harian Metro 2,"* Skripsi (Sumatera Utara, Fak. Ilmu Sosial Dan Politik 2017)

Rini Pratama Putra, *"Tugas Editor Sebagai Editing Naskah (Bulletin, Insert, Iklan, Live Report,"* Skripsi (Semarang: Fak. Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo 2019)

Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh, Yantje Ihing, *" Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," Jurnal Eemba.* Vol. 7. No. 2 (Januari 2019)

Sesra Budio*, " Startegi Manajemen Sekolah," Jurnal Menata.* Vol. 2. No. 2. (Juli Desember)

Sesra Budio*, " Startegi manajemen Sekolah," Jurnal Menata.* Vol. 2. No. 2. (Juli-Desember 2019)

Supriadi, *"Reportase Media Asik,"* Jurnal Khabar. Vol. 3, No. 1. Juni 2021

Syahrina Mutmainnah, *Startegi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.Com"* Skripsi (Makassar: Fak. Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makssar, 2016).

Tiara Astra Parahita*, "Analisis Isi Tingkat Keberimbangan Berita Rubrik News Dan Showbiz Yang Disajikan Dalam Portal Berita Line Today"* Skripsi (Departemen Ilmu Komunikasi, Universitas Diponegoro, 2013).

C. INTERNET

Arinda Putri Oktaviani. “Pengaruh Terpaan Berita Kriminal Dan Faktor Demografi Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Untuk Berinteraksi Dengan Lingkungan,” Diakses Dari Link Https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Interaksi Online/Article/View/9292/9022 Pukul 21:29 Wib, Tanggal 5/12/2021.

Djuroto, T. (2000). *Manajemen Penerbitan Pers.* Bandung: Rosdakarya. Di Kutip Dari Link Https://Treamalidha.Wordpress.Com/Tag/Sirkulasi/ Diakses Pukul 11:57 Wib. Tanggal 6/2/2020.

Http://All-About-Theory.Blogspot.Com/2010/03/Definisi-Teori-Belajar-Sosial.Html Pukul 21;58 Tanggal 6/12/2021. Pukul 21:58 Wib.

Http://Eprints.Umpo.Ac.Id/5905/3/Bab%20ii%20benar.Docx.Pdf Pukul 20:26 Wib Tanggal 9/12/2021.

Http://Eprints.Ums.Ac.Id/12891/6/Bab_Iii_Bner.Pdf Diakses Tanggal 1/3/2000. Pukul 16:24 Wib

Http://Eprints.Undip.Ac.Id/38469/4/Bab_3.Pdf Diakses Pada Pukul 19:12 Wib , Tanggal 5/12/2021.

Http://Eprints.Undip.Ac.Id/38469/4/Bab_3.Pdf Diakses Pada Pukul 20:29 Wib , Tanggal 5/12/2021.

Https://dosensejarah.com/pengertian-kronologi/ Diakses tanggal 17 Maret 2022, Pukul 14:15 Wib

Https://Repository.Unikom.Ac.Id/62724/1/Teknik%20liputan%20media%20massa.Pdf Diakses Pada Pukul 20:39 Wib. Tanggal 6/2/2022.

Morrisan, 2009:174 Di Kutip Dari Link Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/189623-Id-Pengaruh-Terpaan-Berita-Kriminal-Dan-Fak.Pdf Diakses Tanggal 5/12/2021 , Pukul 21:03 Wib.

L A M P I R A N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-mail: -

Nomor : 15 /In.34/FU.I/PP.00.9/04/2022 8 April 2022
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Curup Ekspress Kab. Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Dery Prastatian.S.E
NIM	: 18521007
Prodi	: KPI
Judul Skripsi	: Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal di Surat Kabar Harian Curup Ekspress
Waktu Penelitian	: 8 April 2022 s.d 8 Juli 2022
Tempat Penelitian	: Curup Ekspress Kab. Rejang Lebong

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Idi Warsah

Dipindai dengan CamScanner

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 26 . Tahun 2022
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.III/1/1546T tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 9047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;

Mempertimbangkan : Berita acara seminar proposal Program Prodi Komunikasi dan penyiaran islam tanggal 30 November 2021

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Pertama : Menunjuk Saudara :
1. Dr.M., Hanya imi, S.Sos.I., MA. : 198203103200912 1003
2. Dita Veryliya, M.I.Kom : 198512162019032004
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
Nama : Dery Pratarian .S.E
Nim : 18521007
Judul Skripsi : Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal di Surat Kabar Harian Curup Ekspress

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konsep skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 09 Januari 2022
Dekan,

Hj. Wahyuni

Tembusan :
1. Rektor IAIN Curup;
2. Keuangan AKA PIAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (LAT);
6. Mahasiswa yang bersangkutan

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-mail: -

Nomor : 35 /In.34/FU.I/PP.00.9/04/2022 8 April 2022
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Curup Ekspress Kab. Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama	: Dery Prastadian.S.E
NIM	: 18521007
Prodi	: KPI
Judul Skripsi	: Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal di Surat Kabar Harian Curup Ekspress
Waktu Penelitian	: 8 April 2022 s.d 8 Juli 2022
Tempat Penelitian	: Curup Ekspress Kab. Rejang Lebong

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Idi Warsah

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
JL. Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21759

SURAT KETERANGAN LUSUS KOMPREHENSIF

Nomor:ɡ5In.34/FU.1/PP.00.9/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini. Prodi Komunikasi dan Penyairan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup menerangkan bahwa:

Nama : Dery Prastatian.S. E
NIM : 18521007
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Maka bersama surat ini menerangkan bahwa nama yang bersangkutan di atas telah melaksanakan ujian komprehensif.

Curup 24 Mei 2022
Sekretaris Prodi

Topan Alparedi, MM
NIP: 198812202020121004

Dipindai dengan CamScanner

IAIN CURUP

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 26 . Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

Mengingat :
1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;

Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Prodi Komunikasi dan penyiaran islam tanggal 30 November 2021

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Pertama : Menunjuk Saudara :

1. Dr.M., Harya toni, S.Sos.I., MA. : 198220510200912100 3
2. Dita Verolyna, M.I.Kom : 198512162019032004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Dery Prastatian .S.E
Nim : 18521007
Judul Skripsi : Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal di Surat Kabar Harian Curup Ekspress

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan ssh oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 09 Januari 2022
Dekan,

Sri Wasah

Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (LI);
6. Mahasiswa yang bersangkutan

Dipindai dengan CamScanner

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	29/2021 /12	ACC BAB I dan lanjut BAB selanjutnya		
2	8/2022 /1	Arahan pembuatan BAB 1-5		
3	11/2022 /5	Arahan pembuatan dan penelitian sebelum ke BAB IV		
4	17/2022 /3	Revisi BAB IV		
5	12/2022 /3	Konsul hasil BAB 1-5		
6	13/2022 /3	ACC BAB 1-5		
7				
8				

IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	23/2021 /12	Bimbingan BAB I, menambah lebar belakang masalah		
2	22/2022 /2	Bimbingan BAB I-III, fokus ke relasi di BAB II, proses dan nilai relasi		
3	11/2022 /3	ACC BAB I-III, lanjut BAB IV-V		
4	12/2022 /4	Bimbingan BAB 1-5		
5	13/2022 /4	Revisi mengurutkan pembahasan di BAB IV sama dengan BAB I-III		
6	21/2022 /4	ACC BAB 1-5		
7				
8				

Dipindai dengan CamScanner

IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : DERY PRASTAIAN .S.E
NIM : 1852 1007
FAKULTAS/ PRODI : Fakultas Ushuludin adab dan dakwah
: Prodi komunikasi penyiaran islam
PEMBIMBING I : Dr. Hariya tani, M.A
PEMBIMBING II : Dita Venolina, M.I.Kom
JUDUL SKRIPSI : Strategi Redaksi Dalam Menimbulkan
: kualitas Berita kriminal di surat kabar
: Rakyat Bengkulu Edisi
:
:

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
* Disejerkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kalem yang di sediakan;
* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di-harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : DERY PRASTAIAN .S.E
NIM : 1852 1007
FAKULTAS/ PRODI : Fakultas ushuludin Adab dan Dakwah
: Prodi komunikasi dan penyiaran islam
PEMBIMBING I : Dr. Hariya tani, M.A
PEMBIMBING II : Dita Venolina, M.I.Kom
JUDUL SKRIPSI : Strategi Redaksi Dalam Menimbulkan
: kualitas Berita kriminal di surat
: kabar Rakyat Bengkulu Edisi
:
:

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I.

NIP.

Pembimbing II.

NIP.

Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Gafur S.H

Jabatan : Pemimpin Redaksi

Menerangkan bahwah :

Nama : Dery Prastatian. S. E

NIM : 18521007

Institusi :Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah melakukan wawancara pada hari 4 April 2022 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 MEI 2022
Responden

.....

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Gafur S.H

Jabatan : Pemimpin Redaksi

Menerangkan bahwah :

Nama : Dery Prastatian. S. E

NIM : 18521007

Institusi :Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah melakukan wawancara pada hari 4 Maret 2022 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 mei 2022
Responden

.....

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rewa Assya'li

Jabatan : Redaktur

Menerangkan bahwah:

Nama : Dery Prastatian. S. E

NIM : 18521007

Institusi :Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah melakukan wawancara pada hari 25 Maret 2022 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 mei 2022
Responden

.....

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ILWANSYAH

Jabatan : Redaktur

Menerangkan bahwah :

Nama : Dery Prastatian. S. E

NIM : 18521007

Institusi :Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah melakukan wawancara pada hari 27 Maret 2022 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 MEI 2022
Responden

.....

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Habibi Firansyah

Jabatan : Redaktur

Menerangkan bahwah :

Nama : Dery Prastatian. S. E

NIM : 18521007

Institusi :Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah melakukan wawancara pada hari 24 Maret 2022 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Mei 2022
Responden

.....

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Habibi Firansyah

Jabatan : Redaktur

Menerangkan bahwah :

Nama : Dery Prastatian. S. E

NIM : 18521007

Institusi :Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah melakukan wawancara pada hari 30 Maret 2022 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Mei 2022
Responden

.....

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Muhammad Ridwan

Jabatan : Wartawan

Menerangkan bahwah :

Nama : Dery Prastatian. S. E

NIM : 18521007

Institusi :Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah melakukan wawancara pada hari 19 April 2022 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 MEI 2022
Responden

.....

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Muhammad Ridwan

Jabatan : Wartawan

Menerangkan bahwah :

Nama : Dery Prastatian. S. E

NIM : 18521007

Institusi :Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah melakukan wawancara pada hari 29 Maret 2022 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 MEI 2022
Responden

.....

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NICKO ADE CHRISTYAN, S.Pd

Jabatan : Wartawan Jurnalis

Menerangkan bahwah:

Nama : Dery Prastatian. S. E

NIM : 18521007

Institusi :Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah melakukan wawancara pada hari 24 Maret 2022 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Mei 2022
Responden

NICKO ADE CHRISTYAN, S.Pd.

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN WAWANCARA PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NICKO ADE CHRISTYAN, S.Pd

Jabatan : Wartawan Jurnalis

Menerangkan bahwah :

Nama : Dery Prastatian. S. E

NIM : 18521007

Institusi :Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah melakukan wawancara pada hari 20 April 2022 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal Di Surat Kabar Harian Curup Ekspress".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Mei 2022

Responden

NICKO ADE CHRISTYAN, S.Pd

CS Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN FOTO WAWANCARA

Wawancara dengan Abdul Gafur, S.H selaku General Manager dan Pimpinan Redaksi Surat Kabar Harian Curup Ekspress

Wawancara dengan Habibi Ifriansyah selaku Redaktur Surat Kabar Harian Curup Ekspress

Wawancara dengan Irwansyah selaku Redaktur Surat Kabar Harian Curup Ekspress

Wawancara Dengan Ari Muhammad Ridwan selaku wartawan berita kriminal di Surat Kabar Harian Curup Ekpress

Wawancara Dengan Nicko Ade Christyan selaku wartawan berita kriminal di Surat Kabar Harian Curup Ekpress

Foto saat wartawan melakukan liputan berita kriminal kasus tindak pidana penyalahgunaan narkoba oleh ASN di Kabupaten Rejang Lebong

Foto saat wartawan melakukan liputan berita kriminal kasus tindak pidana pembunuhan di Kabupaten Kepahiang

Foto saat wartawan melakukan liputan berita kriminal kasus sindikat calo CPNS di Kabupaten Rejang Lebong

Foto saat wartawan melakukan liputan berita kriminal kasus Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Rejang Lebong

Foto saat wartawan melakukan liputan berita kriminal kasus bobol rumah di wilayah Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong

Foto saat wartawan melakukan liputan berita kriminal kasus curanmor di wilayah Rejang Lebong

Foto saat wartawan melakukan liputan berita kriminal kasus pengeroyokan di Kabupaten Rejang Lebong

Foto saat wartawan melakukan liputan berita kriminal kasus suami bacok sitri di Kabupaten Rejang Lebong

RIWAYAT HIDUP

Dery Prastatian. S. E adalah nama dalam penulis skripsi ini. Lahir pada tangal 4 juni 2000, di desa Cugung lalang, Kecamatan Ujan Mas, Kabuapten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Sudarman dan Elmaini. Penulis pertama kali masuk sekolah pendididkan dasar pada SD N 04 Ujan Mas, kemudian melanjutkan di SMP N 01 Merigi, dan di lanjutkan di SMK N 5 Kepahiang. Setelah penulis menyelesaikan pendidikan di SMK N 5 Kepahiang, penulis kemudian melanjutkan pendidikan setrata 1 di IAIN Curup dan mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Kemudian penulis mendapatkan beasiswa Bidikmisi yang mana adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, yang di selengarakan sejak tahun 2010. selanjutnya penulis selama kuliah juga menjadi editor laboratorium FUAD TV dan Koran Tabayyun Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah.